

**ANALISIS FAKTOR DOMINAN YANG
MEMENGARUHI *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA
BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH :

**TIARA RITONGA
NIM : 20 401 00136**

PROGRAM STUDY PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS FAKTOR DOMINAN YANG
MEMENGARUHI *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA
BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*
OLEH :
TIARA RITONGA
NIM : 20 401 00136

**PROGRAM STUDY PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**ANALISIS FAKTOR DOMINAN YANG
MEMENGARUHI *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA
BANK UMUM SYARIAH**



SKRIPSI

Diajukam Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

OLEH :

TIARA RITONGA

NIM : 20 401 00136

PEMBIMBING I



Windari, M.A

NIP. 19830510 201503 2003

PEMBIMBING II



Zulaikha Matondang, M.Si

NIDN. 2017058302

PROGRAM STUDY PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **TIARA RITONGA**
lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 16 Agustus 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

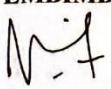
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. TIARA RITONGA yang berjudul "Analisis Faktor Dominan Yang Memengaruhi *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Windari, M.A
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II


Zulaiha Matondang, M.si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Ritonga
NIM : 20 401 00136
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor Dominan Yang Memengaruhi *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 16 Agustus 2024

Saya Yang Menyatakan,



TIARA RITONGA
NIM. 20 401 00136

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tiara Ritonga
NIM : 20 401 00136
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Faktor Dominan Yang Memengaruhi Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah”**. Dengan HakBebas *Royalti Non eksklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 16 Agustus 2024
Saya yang Menyatakan,



TIARA RITONGA
NIM. 20 401 00136



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASyah SKRIPSI

NAMA : Tiara Ritonga
NIM : 2040100136
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor Dominan Yang Memengaruhi
Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Sekretaris

Windari, M.A
NIP. 198305102015032003

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Windari, M.A
NIP. 198305102015032003

Ananda Anugrah Nasuiton, M.Si
NIP. 1991101720220121008

Sry Lestari, MEI
NIP.198905052019032008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang Sidang Aula FEBI
Tanggal	: 10 September 2024
Pukul	: 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/74,5 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif	: 3,75
Predikat	: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor Dominan Yang Memengaruhi Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah
NAMA : Tiara Ritonga
NIM : 20 401 00136

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 08 Oktober 2024

Dekan



ABSTRAK

Nama	: Tiara Ritonga
NIM	: 20 401 00136
Judul Skripsi	: Analisis Faktor Dominan Yang Memengaruhi <i>Return On Asset (ROA)</i> Pada Bank Umum Syariah

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total asset bank. Rasio ini menunjukkan apabila semakin besar nilai *Return On Asset* yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan semakin optimal kerja perusahaan tersebut dalam mengelola aset yang dimilikinya demi memperoleh laba. *Return On Asset* mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya pada Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* didalam penelitian ini diantaranya. *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposite Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Net Profit Margin*, Dana Pihak Ketiga, *Return On Equity*, *net operating margin*. Rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu, faktor-faktor manakah yang paling dominan memengaruhi *Return On Asset* dan berapa persen faktor dominan mempengaruhi *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengatahui faktor-faktor yang paling dominan memengaruhi *Return On Asset* dan untuk mengetahui berapa persen faktor dominan memengaruhi *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan analisis Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Analisis Faktor, dan Uji Hipotesis (menggunakan Uji t atau Uji Parsial, Uji f atau Uji Simultan, dan Uji R²), untuk mendapatkan hasil, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 23, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.ojk.go.id dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 sampel pada Bank Umum Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang dominan yaitu *Financing To Deposite Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional. Dan faktor yang dominan memengaruhi *return on asset* pada Bank Umum Syariah sebesar 81,2 %. Hasil penelitian menunjukkan Secara persial variabel *Financing To Deposite Ratio* Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sedangkan secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga dan *Net Operating Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sedangkan secara simultan variabel *Financing To Deposite Ratio* Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Variabel Dana Pihak Ketiga dan *Net Operating Margin* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci: *Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposite Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Net Profit Margin, Dana Pihak Ketiga, Return On Equity, net operating margin*

ABSTRACT

Name	: Tiara Ritonga
Reg. Number	: 20 401 00136
Thesis Title	: Analysis of Dominan Factors that Influence <i>Return On Assets</i> (ROA) in Sharia Commercial Banks

Return On Assets is a ratio that shows the comparison between net profit and total bank assets. This ratio shows that the greater the return on assets value owned by a company, the more optimal the company's work will be in managing the assets it owns in order to obtain profits. Return on assets experience increases and decreases every year at Sharia Commercial Banks. This shows that there are several factors that influence Return On Assets in this research, including Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposite Ratio, Operational Costs, Operational Income. Net Profit Margin, Third Party Funds, Return On Equity, net operating margin. The formulation of the problem in this research is, which factors most dominantly influence Return On Assets and what percentage of the dominant factors influence Return On Assets in Sharia Commercial Banks. The aim of this research is to find out the most dominant factors influencing Return On Assets and to find out what percentage of dominant factors influence Return On Assets in Sharia Commercial Banks. This type of research is quantitative with Normality Test analysis. Multicollinearity Test, Factor Analysis Test, and Hypothesis Test (using the t test or Partial Test, f Test or Simultaneous Test, and R^2 Test), to get the results, researchers used the SPSS Version 23 application, the data used in this research uses secondary data obtained from www.ojk.go.id with a total of 40 samples used at Svariah Commercial Bank. The research results show that the dominant factors are, Financing To Deposite Ratio and Operational Costs Operational Income. And the dominant factor influencing return on assets at Sharia Commercial Banks is 81,2 %. The research results show that the variables Financing To Deposite Ratio and Operational Costs, Operational Income, have an effect on Return On Assets. Meanwhile, partially the Third Party Funds and Net Operating Margin variables have no effect on Return On Assets. Meanwhile, simultaneously the Financing To Deposite Ratio and Operational Costs Operational Income variables influence Return On Assets. The variables Third Party Funds and Net Operating Margin do not simultaneously influence Return On Assets

Keywords: **Return On Assets, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposite Ratio, Operating Costs Operating Income. Net Profit Margin, Third Party Funds, Return On Equity, net operating margin**

ملخص البحث

الاسم	تيارا ريتونجا
رقم التسجيل	٢٠٤٠١٠٠١٣٦
عنوان البحث	تحليل العوامل المهيمنة التي تؤثر على العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية

العائد على الأصول هي نسبة ظهر النسبة بين صافي الدخل وإجمالي الأصول المصرفية. وتوضح هذه النسبة أنه كلما زادت قيمة العائد على الأصول التي تملكها الشركة كلما كان عمل الشركة في إدارة أصولها على النحو الأمثل من أجل تحقيق الأرباح. وقد زادت نسبة العائد على الأصول وانخفضت كل عام في البنوك التجارية الإسلامية. وهذا يدل على أن هناك عدة عوامل تؤثر على العائد على الأصول في هذه الدراسة بما في ذلك .نسبة كفاية رأس المال، التمويل المتغير، نسبة التمويل إلى الودائع، مصاريف التشغيل إيرادات التشغيل، صافي هامش الربح، أموال الطرف الثالث، العائد على حقوق المساهمين، صافي هامش التشغيل .إن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: ما هي العوامل الأكثر هيمنة في التأثير على العائد على الأصول، وما هي نسبة العوامل المهيمنة التي تؤثر على العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية. كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة العوامل الأكثر تأثيراً في التأثير على العائد على الأصول، ومعرفة نسبة العوامل المهيمنة التي تؤثر على العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية. هذا النوع من البحث هو بحث كمي مع تحليل اختبار المعيارية، واختبار تعدد التالف، واختبار تحليل العوامل، واختبار الفرضيات (باستخدام اختبار أو الاختبار الجزئي، واختبار أو الاختبار المتزامن، واختبار، للحصول على النتائج، استخدم الباحثون تطبيق الخدمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٣ ، استخدمت البيانات المستخدمة في هذه الدراسة بيانات ثانوية تم الحصول عليها من الموقع الرسمي لمكتب قاضي القضاة مع عدد العينات المستخدمة حيث بلغ عدد العينات ٤٠ عينة في البنوك التجارية الإسلامية. وقد أظهرت النتائج أن العوامل المهيمنة كانت نسبة التمويل إلى الوديعة وتكلفة التشغيلية للدخل التشغيلي. والعامل المهيمن المؤثر على العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية هو ٨١,٢٪. أظهرت النتائج أن متغير نسبة التمويل إلى الودائع وتكلفة التشغيل من الدخل التشغيلي كان له تأثير جزئي على العائد على الأصول. في حين لم يكن متغيري أموال الطرف الثالث وصافي هامش التشغيل تأثير جزئي على العائد على الأصول .في حين أن متغيري نسبة التمويل إلى الودائع وتكلفة التشغيل من الدخل التشغيلي لهما تأثير على العائد على الأصول. ليس متغيري أموال الطرف الثالث وصافي هامش التشغيل أي تأثير متزامن على العائد على الأصول .

الكلمات المفتاحية العائد على الأصول، نسبة كفاية رأس المال، نسبة التمويل غير المنتج، نسبة التمويل إلى الودائع، نفقات التشغيل دخل التشغيل، صافي هامش الربح، أموال الطرف الثالث، العائد على حقوق الملكية، صافي هامش التشغيل

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Analisis Faktor Dominan Yang Memengaruhi Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kata kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap. S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan jajarannya di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
4. Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Windari, M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
8. Penghargaan teristimewa kepada Ayahanda tercinta (Amran Ritonga) dan Ibunda tersayang (Almh. Salmah Nasution), atas do'a dan upaya, kasih sayang, pengorbanan, materi dan selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat serta nasehat untuk memahami arti kesabaran dan keikhlasan, perjuangan yang tiada pernah lelah kepada peneliti dalam penggerjaan skripsi ini agar berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya. Aamiin.
9. Terimakasih untuk kakak dan abang kandung peneliti, Diana Ritonga, Niara Ritonga, Aswad Ritonga, Serma Harapan Ritonga, Wati Ritonga, S.Pd, Elfin Ritonga, S.E, Fitri Ariani Ritonga, Amd.Rmik yang turut menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan perhatian serta do'anya. Tanpa kalian peneliti tidak mungkin bisa mengerjakan skripsi ini. Tidak lupa juga teruntuk keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut mendo'akan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
10. Terimakasih kepada teman dan kakak kontrakan Pandaraman yaitu Anita Rahma Ritonga, Maskani Munthe, Amina Tanjung, Neni Hasibuan, Dinda Marito, Nurfia Sintia Daulay, M.E, Risdha Monica Harahap, yang turut

membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah mempermudah segala urusan kita. Aamiin.

11. Teruntuk sahabat-sahabat peneliti yaitu, Mei Saputri Harahap, Elfa Yulina Siahaan, Nisbah Hani harahap, Ridha Alawiyah Nasution, Novita Damayanti, Nita Hidayah, Aisah Putri Harahap, Wildan Ashari Lubis, Rizky Amanda Siregar, Fandi Ferdiansyah Harahap, Nita Hidayah, Novita Damayanti dan rekan-rekan mahasiswa perbankan syariah 5 angkatan 2020 seluruhnya yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran-saran kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah SWT mempermudah segala urusan kita. Aamiin.
12. Terimakasih kepada teman-teman KKL 61 Muara Mais Parkandangan Pasaman Barat yaitu Nurul Ma’arif Nasution, Annisah Nasution, Khadijah Fitri, Santi Siregar dan juga teman-teman magang BMT Radja Syariah Payakumbuh yang turut memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah mempermudah segala urusan kita. Aamiin.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, Agustus 2024
Peneliti
TIARA RITONGA
NIM. 20 401 00136

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	.	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ل	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	߂	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—\	fathah	A	A
—/	Kasrah	I	I
—،	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي .. ó' .. ل .. ó' ..	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis di atas

ء, ...	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
ء...	ءommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutahmati* yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ۔. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang

diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi 'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlakudalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUSN SKRIPSI SENDIRI

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAKi

KATA PENGANTARiv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATINviii

DAFTAR ISIxiii

DAFTAR TABELxvi

DAFTAR GAMBARxviii

BAB I PENDAHULUAN1

 A. Latar Belakang1

 B. Identifikasi Masalah15

 C. Batasan Masalah16

 D. Definisi Operasional16

 E. Rumusan Masalah20

 F. Tujuan Penelitian20

 G. Manfaat Penelitian21

BAB II LANDASAN TEORI22

 A. Kerangka Teori22

 1. Pengertian *Return On Asset* (ROA)22

 2. Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)24

 3. Pengertian *Non Performing Financing* (NPF)26

 4. Pengertian *Financing to Deposite Ratio* (FDR)27

 5. Pengertian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)28

 6. Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)29

 7. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)30

 8. Pengertian *Return On Equity* (ROE)32

 9. Pengertian *Net Operating Marging* (NOM)33

B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir.....	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel	42
D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Studi Kepustakaan	43
2. Studi Dokumentasi	43
F. Teknik Analisi Data	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Multikolinearitas.....	45
3. Uji Analisis Faktor.....	46
G. Uji Hipotesis.....	50
1. Uji t atau Parsial	50
2. Uji F atau Simultan.....	50
3. Uji R^2 atau Koefisien Determinasi.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Gambaran Umum Perusahaan	53
1. Sejarah Perbankan Syariah diIndonesia	53
2. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah	54
3. Nama Bank Umum Syariah di Indonesia	58
B. Deskripsi Data Penelitian	62
C. Teknik Analisis Data	72
1. Hasil UJI Normalitas	72
2. Hasil Uji Multikolinearitas	73
3. Hasil Uji Analisis Faktor	75
4. Hasil Uji t atau Parsial	83
5. Hasil Uji F atau Simultan	84
6. Hasil Uji R^2 atau Uji Determinan	85
D. Pembahasan Hasil Penelitian	86
E. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi.....	89
C. Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 <i>return on asset</i> (roa) dalam persen pada bank umum syariah	2
Tabel I.2 faktor-faktor yang memengaruhi <i>return on asset roa</i>).....	8
Tabel I.3 laporan rasio keuangan dalam persen pada bank umum syariah	8
Tabel I.4 defenisi operasional variabel	17
Tabel II.1 penelitian terdahulu	34
Tabel IV.1 jaringan kantor bank umum syariah.....	58
Tabel IV.2 laporan rasio keuangan roa dalam persen pada bank umum syariah.....	63
Tabel IV.3 laporan rasio keuangan car dalam persen pada bank umum syariah	64
Tabel IV.4 laporan rasio keuangan npf dalam persen pada bank umum syariah.....	65
Tabel IV.5 laporan rasio keuangan fdr dalam persen pada bank umum syariah	66
Tabel IV.6 laporan rasio keuangan bopo dalam persen pada bank umum syariah	67
Tabel IV.7 laporan rasio keuangan npm dalam persen pada bank umum syariah.....	68
Tabel IV.8 laporan rasio keuangan dpk dalam persen pada bank umum syariah	69
Tabel IV.9 laporan rasio keuangan roe dalam persen pada bank umum syariah	70
Tabel IV.10 laporan rasio keuangan npm dalam persen pada bank umum syariah...	71
Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel IV.11 Hasil Uji KMO dan Barlett's Test	75
Tabel IV.14 Hasil Uji MSA dalam Antigen Matrix.....	76
Tabel IV.15 Hasil Uji <i>Communities</i>	77
Tabel IV.16 Hasil Uji <i>Total Variance Explained</i>	79
Tabel IV.17 Hasil Uji Komponen Matrix (a).....	79
Tabel IV.18 Hasil Uji <i>Rotatae Komponen Matrix</i>	81
Tabel IV.19 Hasil Uji Komponen Transformation Matrix	82
Tabel IV.20 Hasil Uji T (Parsial).....	83
Tabel IV.21 Hasil Uji F (Simultan).....	84

Tabel IV.22 Hasil Uji R (Determinan).....85

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar IV.2 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laba Bersih merupakan keuntungan diperoleh oleh suatu perusahaan dalam meningkatkan kekuatan suatu perusahaan untuk bertahan pada jangka waktu panjang dalam menghadapi persaingan. Laporan laba rugi dihasilkan dari pendapatan keuntungan dengan beban dan kerugian selama periode tertentu.¹ Laba bersih sangat berperan dalam memaksimalkan naik turunnya nilai suatu perusahaan, karena apabila semakin besar nilai pendapatan dalam sebuah perusahaan maka semakin optimal kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Sebaliknya apabila nilai pendapatan pada perusahaan mengalami penurunan maka perusahaan akan mengalami penurunan laba yang lebih besar dibandingkan penurunan assetnya. Laba dari suatu perusahaan dijadikan sebagai tujuan utama, maka laba merupakan alat yang tepat untuk mengukur prestasi dari tingkat manajemen perusahaan atau dengan kata lain efektivitas dan efisiensi dari suatu perusahaan secara garis besar dapat dilihat dari laba yang diperoleh walaupun tidak semua dari perusahaan atau organisasi menjadikan laba sebagai tujuan utamanya, tetapi tidak dapat dipungkiri pada organisasi non profit juga laba diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup organisasi tersebut. Laba sangat berperan penting terhadap *Return On asset*

¹ Naufald Abdul Jawad, Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan, *dalam Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 1 (2020), hlm. 71.

untuk mengoptimalkan kinerja dalam sebuah perusahaan untuk jangka panjang agar perusahaan tersebut tetap bertahan.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva.² ROA memfokuskan pada kemampuan perusahaan. Semakin besar memperoleh pendapatan atau laba dalam operasi perusahaan, semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat return semakin besar. ROA digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan karena ROA mampu mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dalam pencapaian pendapatan dengan mengukur besarnya keuntungan yang diperoleh perbankan.³ Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I.1 *Return On Assets (ROA) dalam Persen Tahun 2013-2022*

Tahun	ROA (%)
2013	2,00
2014	0,41
2015	0,49

² Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

³ Lisna Wahyu Padyastuti, Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia, *dalam Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Edisi Dua, (2018), hlm. 171.

2016	0,63
2017	0,63
2018	1,28
2019	1,73
2020	1,40
2021	1,55
2022	2,00

Sumber. www.ojk.go.id

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan ROA dari tahun 2013-2014 mengalami penurunan. Penurunan terjadi karena total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba dan akan menghambat pertumbuhan perusahaan tersebut. Tahun 2015-2019 mengalami peningkatan. Tahun 2020 ROA kembali mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi pengguna *assets*. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai ROA pertahun cenderung mengalami peningkatan, namun ada juga penurunan akan tetapi hanya beberapa persen.

Nilai ROA digunakan para investor untuk menentukan keputusan investasinya serta strategi perusahaan kemasa yang akan datang. Semakin besar nilai ROA yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin optimal kerja perusahaan tersebut dalam mengelola asset yang dimilikinya demi

memperoleh laba. Sebaliknya, nilai ROA perusahaan mengalami penurunan jika perusahaan tersebut mengalami penurunan laba yang lebih besar dibandingkan perununan asetnya. Turunnya nilai ROA dapat didefinisikan sebagai kinerja perusahaan tidak dapat memaksimalkan laba perusahaan.⁴

Peningkatan ROA merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu perusahaan,karena untuk dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivanya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. ROA merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas, semakin besar ROA menunjukkan kinerja semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar.⁵ Dalam meningkatkan ROA dalam sebuah perusahaan tidak terlepas dari peran *Capital Adequacy Ratio* yang baik sehingga dari sini dapat dilihat seberapa penting sebuah pengelolaan *Capital Adequacy Ratio* pada sebuah perusahaan. Dalam upaya meningkatkan ROA faktor pertama yang diteliti yaitu *Capital Adequacy Ratio*. Pengelolaan *Capital Adequacy Ratio* yang baik akan mempengaruhi ROA pada sebuah perusahaan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan kecukupan modal bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam pengkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. Menurut Mulyono, CAR merupakan perbandingan antara *Equity Capital* dan *Aktiva*

⁴ Muhammad Muslih and Wirna Rizky Aqmalia, Kinerja Keuangan : *Intellectual Capital Performance dan Investment Opportunity Set*, dalam *jurnal ilmiah akuntansi*, Vol. 5, No. 1, (2020), hlm. 62.

⁵ Reyne F. Makatita, Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis, dalam *Jurnal of management*, Vol. 2. No. 1, (2016), hlm. 142.

Total Loans dan *securities*.⁶ Dengan adanya peran CAR dalam meningkatkan ROA pada sebuah perusahaan tidak terlepas dengan peran *Non Performing Financing* yang baik sehingga dapat dilihat seberapa penting sebuah pengelolaan *Non Performing Financing* dalam meningkatkan ROA.

Non Performing Financing (NPF) merupakan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Dengan semakin kecilnya NPF maka akan meningkatkan laba bank tersebut.⁷ Peran NPF dalam upaya meningkatkan ROA pada sebuah perusahaan tidak terlepas dengan peran *Financing to Deposit Ratio* yang baik sehingga dapat dilihat seberapa penting sebuah pengelolaan *Financing to Deposit Ratio* dalam meningkatkan ROA.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan ratio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Semakin tinggi tingkat FDR suatu bank, maka bank tersebut akan berusaha untuk meningkatkan perolehan dananya, sehingga peningkatan FDR akan meningkatkan keuntungan *Net Profit Margin* (NPM)⁸ yang akan memberikan pengaruh keuntungan bagi bank yang bersangkutan. Peran

⁶ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung : CV, Pustaka Setia, 2013), hlm. 32.

⁷ Fakhruddin Maula, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Loan, Operational Efficiency Ratio Dan Loan To Deposite* Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, *Skripsi*, (Universitas Hasanuddin Makassar, 2012), hlm. 16.

⁸ Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Utama, 2007), hlm. 177.

FDR dalam upaya meningkatkan ROA pada sebuah perusahaan tidak terlepas dengan peran Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang baik sehingga dapat dilihat seberapa penting sebuah pengelolaan Biaya Operasional Pendapatan operasional dalam meningkatkan ROA.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang sering disebut efisiensi ini digunakan untuk ,mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.⁹ Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban operasional lainnya. Dengan adanya peran BOPO dalam upaya meningkatkan ROA pada sebuah perusahaan tidak terlepas dengan peran *Net Profit Margin* yang baik sehingga dapat dilihat seberapa penting sebuah pengelolaan *Net Profit Margin* dalam meningkatkan ROA.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh *net income* dari kegiatan operasi pokoknya. Semakin tinggi NPM maka pertumbuhan laba semakin tinggi, dikarenakan perusahaan dapat mengkonversi penjualan menjadi laba bersih dengan

⁹ Aditya Surya Nanda, Andi Farouq Hasan, Erwan Aristyanto, Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018, *dalam Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 3, Issue 1, (2019), hlm. 21.

pengelolaan biaya operasional dengan efisien.¹⁰ Peran NPM dalam upaya meningkatkan ROA pada sebuah perusahaan tidak terlepas dengan peran Dana Pihak Ketiga yang baik sehingga dapat dilihat seberapa penting sebuah pengelolaan Dana Pihak Ketiga dalam meningkatkan ROA.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang berasal dari masyarakat yang dihimpun oleh bank, dan merupakan sumber dana utama bagi bank. Dana pihak ketiga terdiri dari tabungan, deposito, dan giro. Simpanan dari dana pihak ketiga yang terkumpul diarahkan oleh bank kepada masyarakat umum melalui dukungan, dengan menyelidiki dukungan klien yang mengajukan permohonan dukungan dengan melihat jenis usaha, lama usaha, dan jaminan yang diberikan oleh nasabah kepada bank.¹¹ Peran DPK dalam upaya meningkatkan ROA pada sebuah perusahaan tidak terlepas dengan peran *Return On Equity* yang baik sehingga dapat dilihat seberapa penting sebuah pengelolaan *Return On Equity* dalam meningkatkan ROA.

Return On Equity (ROE) merupakan pengambilan atas saham biasa yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari investasi pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya posisi perusahaan semakin kuat.¹² Peran ROE dalam upaya meningkatkan ROA

¹⁰ Afifah Ramadhani, Abdul Nasser Hasibuan, Zulaika Matondang, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk. (Tahun 2011-2021), *dalam Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 1, Edisi. 1, Juni, 2022, hlm. 6.

¹¹ Wahyu Syarvina, -Peranan Dana Pihak Ketiga dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Bank Syariah, *dalam E-Juornal At-Tawassuth Ekonomi Islam*. (2018). hlm. 557.

¹² Milda maulida, Idang Nurodin and Gatot Wahyu Nugroho , Analisis Rasio Kecukupan Modal (CAR) Dan LOAN to Deposite Ratio (LDR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada

pada sebuah perusahaan tidak terlepas dengan peran *Net Operating Margin* yang baik sehingga dapat dilihat seberapa penting sebuah pengelolaan *Net Operating Margin* dalam meningkatkan ROA.

Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pinjaman, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari pinjaman yang disalurkan.¹³ Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi naik turunnya tingkat *Return On Asset* (ROA) pada suatu bank dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel I.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

No.	Faktor Yang Memengaruhi
1.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)
2.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)
3.	<i>Financing to Deposite Ratio</i> (FDR)
4.	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
5.	<i>Net profit Margin</i> (NPM)

Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Indonesia *Stock Exchange* (IDX), dalam *Journal Of Economic, Business and Accounting*, Vol. 5. No.2, (2022), hlm. 2.

¹³ Abdul Karim dan Fifi Hanifa, Analisis CAR, BOPO, NPF, NOM, DAN DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia, dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol .2. No.1, (2020), hlm. 39.

6.	Dana Pihak Ketiga (DPK)
7.	<i>Return On Equity</i> (ROE)
8.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)

Tabel I.3 Laporan Rasio Keuangan Dalam Persen Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2022

THN	CAR	NPF	FDR	BOPO	NPM	DPK	ROE	NOM
2013	14,42	2,62	100,32	78,21	89,70	43,75	17,24	0,42
2014	15,74	4,95	85,99	98,97	79,79	52,91	16,13	0,52
2015	15,02	4,48	97,01	97,01	77,81	50,53	14,66	0,52
2016	15,95	4,42	96,23	96,23	76,24	50,75	16,18	0,68
2017	17,91	4,77	94,91	94,91	75,36	51,80	19,40	0,67
2018	20,93	3,26	89,18	89,18	76,54	47,69	12,86	1,42
2019	20,59	3,32	77,91	84,45	79,09	44,67	27,30	2,18
2020	21,64	3,13	76,36	85,55	75,44	46,46	16,27	1,73
2021	25,71	2,59	70,12	84,33	77,13	47,10	16,27	2,17
2022	26,28	2,35	79,19	77,28	78,88	49,35	18,36	1,79

Sumber : www.ojk.go.id

Pada tabel diatas dapat dilihat perkembangan CAR pada tahun 2013-2014 cenderung mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2015 CAR mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2016-2018 CAR cenderung mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2019 CAR mengalami penurunan dan pada tahun 2020-2022 CAR cenderung mengalami peningkatan. Sedangkan perkembangan NPF pada tahun 2013-2017 cenderung mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2018 NPF

mengalami penurunan. Pada tahun 2019 NPF mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2020-2022 NPF cenderung mengalami penurunan. Sedangkan perkembangan FDR pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan. Pada tahun 2015 FDR mengalami penngkatan. Namun pada tahun 2016-2021 FDR cenderung mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2022 FDR mengalami peningkatan. Sedangkan perkembangan BOPO pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2015-2019 BOPO cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2020 BOPO mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2021-2022 BOPO mengalami penurunan. Sedangkan perkembangan NPM pada tahun 2013-2018 cenderung mengalami penurunan. Namun pada tahun 2019 NPM mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 NPM mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2021-2022 NPM mengalami peningkatan. Sedangkan perkembangan DPK pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2015 DPK mengalami penurunan. Pada tahun 2016-2017 DPK mengalami peningkatan. Pada tanun 2019 DPK mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2020 DPK cenderung mengalami peningkatan. Sedangkan perkembangan ROE pada tahun 2013-2015 mengalami penurunan. Namun pada tahun 2016-2017 ROE mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 ROE mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2019 ROE mengalami penignkatan. Pada tahun 2020-2021 ROE mengalami penurunan dan pada tahun 2022 ROE mengalami peningkatan. Sedangkan perkembangan NOM pada tahun 2013-2016 cenderung

mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2017 NOM mengalami penurunan. Pada tahun 2018-2019 NOM mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 NOM mengalami penurunan. Pada tahun 2021 NOM mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2022 NOM mengalami penurunan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada tahun 2013-2022 CAR, DPK, ROE, NOM cenderung mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2013-2023 NPF, FDR, BOPO dan NPM cenderung mengalami penurunan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor manakah yang paling dominan memengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah dengan mempertimbangkan antara beberapa penelitian terdahulu.

Penelitian terdahulu Annisa Rahayu menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA.¹⁴ Sedangkan penelitian terdahulu Pricilia Febryanti Widyastuti dan Nur Aini menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Nilai CAR diperoleh dari modal dibanding dengan ATMR. Jadi jika semakin besar ATMR maka nilai CAR akan menurun, begitu juga sebaliknya, apabila ATMR semakin kecil maka nilai CAR akan meningkat.¹⁵

¹⁴ Annisa Rahayu, Pengaruh CAR, NOM, dan NPL terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan FDR sebagai Variabel Moderating di Bank Umum syariah Indonesia, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Salatiga, 2024), hlm. 60.

¹⁵ Pricilia Ferbyanti Widyastuti dan Nur Aini, Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) tahun 2017-2019, dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 12. No. 03, (2022), hlm. 3.

Penelitian terdahulu Muhammad Faizal Fachri dan Mahfudz menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.¹⁶ Sedangkan penelitian terdahulu Yuwita Ariessa Pravasanti menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dinyatakan dalam model regresi bahwa setiap kenaikan NPF, maka akan mengurangi nilai ROA, begitu juga sebaliknya apabila nilai NPF menurun maka akan menambah nilai ROA.¹⁷

Penelitian terdahulu Lukman Hakim, Mutia Pamikatsih, Hatta Setia Budi menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.¹⁸ Sedangkan penelitian terdahulu Wahyu Tri Susilowati dan Barlic Siregar yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Nilai FDR positif menunjukkan bahwa ada banyak dana pihak ketiga yang dikumpulkan oleh bank umum syariah agar penyaluran dana dapat meningkat. Laba bank yang semakin meningkat menunjukkan kinerja keuangan yang dimiliki bank semakin baik.¹⁹

¹⁶ Muhammad Faizal Fachri, Mahfudz, Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap ROA, *dalam Jurnal Management*, Vol. 10, No. 1, (2021), hlm. 9.

¹⁷ Yuwita Sriessa Pravasanti, Pengaruh NPF dan FDR terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA pada Perbankan Syariah Di Indonesia, *dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume. 4. No. 3, (2018), hlm. 8.

¹⁸ Lukman Hakim, Mutia Pamikatsih, Hatta Setia Budi, Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah, *dalam Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No. 1, (2023), hlm. 12.

¹⁹ Wahyu Tri Susilowati and Barlic Siregar, Apakah Rasio Keuangan Perbankan Berdampak Pada Penilaian Kesehatan Bank Syariah ?, *dalam jurnal akuntansi dan keuangan* Vol.19, No. 2, (2022), hlm. 214.

Penelitian terdahulu Kharisma Abdul Yayan dan Rizky Nur Ayuningtias Putri menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA.²⁰ Sedangkan penelitian terdahulu Intan Rika Yuliana Dan Sinta Lestari menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Tingkat efisiensi bank dalam menjelaskan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank. Setiap peningkatan biaya operasional bank yang tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan operasional akan berakibat pada kekurangan laba sebelum pajak.²¹

Penelitian terdahulu Afifah Ramadhani, Abdul Nasser Hasibuan, Zulaika Matondang, menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (ROA).²² Sedangkan penelitian terdahulu Wida Lisnawati dan Mulia Amirullah menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.²³ Artinya apabila NPM meningkat maka ROA akan meningkat. Apabila NPM menurun maka nilai ROA akan menurun. Sedangkan pada penelitian terdahulu

²⁰ Kharisma Abdul Yayan, Rizky Nur Ayuningtyas, Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *dalam Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No. 1,(2024), hlm. 37.

²¹ Intan Rika Yuliana Dan Sinta Lestari, Pengaruh CAR,FDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia, *dalam Jurnal Ilmiah Kesatuan*, Vol. 9, No. 2, (2021), hlm. 24.

²² Afifah Ramadhani, Abdul Nasser Hasibuan, Zulaika Matondang, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk. (Tahun 2011-2021), *dalam Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 1, Edisi. 1, (2022), hlm. 15.

²³ Wida Lisnawati dan Mulia Amirullah, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2019, *dalam Jurnal Ekonomi Rabbani*, Vol. 2, No. 1, (2021), hlm. 177.

Penelitian terdahulu Farida Citra Dewi dan Heikal Muhammad Zakaria menyatakan bahwa DPK berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.²⁴ Sedangkan penelitian terdahulu Abdul Karim dan Fifi Hanafia menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh positif terhadap ROA. Nilai DPK yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja dalam sebuah bank semakin baik dalam menghasilkan laba. Apabila nilai DPK menurun maka kinerja dalam sebuah bank tersebut akan menurun dalam menghasilkan laba.²⁵

Penelitian terdahulu Oktaviani, Zul Ihsan Mu'arrif dan Syukrawati menyatakan bahwa ROE tidak Berpengaruh terhadap ROE.²⁶ Sedangkan penelitian terdahulu Wasis Sujatmiko menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap ROA. ROE juga merupakan indikator yang mengukur keberhasilan manajemen dalam melakukan tugasnya, yakni menghasilkan keuntungan modal yang maksimal bagi pemilik modal. Jumlah laba yang ditahan akan mempengaruhi ROE suatu perusahaan.²⁷

Penelitian terdahulu Ridho Fikri menyatakan bahwa NOM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.²⁸ Sedangkan penelitian terdahulu Muhammad Ade Irawan dan Fandi Kharisma menyatakan bahwa NOM

²⁴ Farida Citra Dewi dan Heikal Muhaad Zakaria, Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan LDR Terhadap ROA Pada Perbankan, *dalam Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, (2021), hlm. 50.

²⁵ Abdul Karim dan Fifi Hanafia, *dalam Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, hlm. 10.

²⁶ Oktaviani, Zul Ihsan Mu'arrif dan Syukrawati, Pengaruh ROA,NPM,GPM dan Inflasi Terhadap ROE Pada Bank Syariah Indonesia, *dalam Jurnal Ekonomi, Keuangan,dan Bisnis Syariah*, Vol. 6, No. 6, (2024), hlm. 10.

²⁷ Wasis Sujatmiko, Pengaruh ROE, ROA, EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi (2019), hlm. 64.

²⁸ Ridho Fikri Ilmi, Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) Dan *Operating Efficiency Ratio*(OER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. BNI Syariah, (Skripsi Uin Sumatera Utara, 2020), hlm. 60.

berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi NOM semakin tinggi pula tingkat bunga. Tingkat bunga yang tinggi akan menambah tingkat kemauan pemilik modal untuk mengembangkan sektor-sektor produktifnya.²⁹

Berdasarkan fenomena latar belakang diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian yang berbeda-beda dikarenakan beberapa faktor lain yang menjadi penyebab hasil penelitian. Sebagian penelitian mendapatkan hasil bahwa CAR, NPF, FDR, BOPO, NPM, DPK, ROE, NOM, ada yang menyatakan terdapat pengaruh dan tidak terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan judul penelitian dengan judul **ANALISIS FAKTOR DOMINAN YANG MEMENGARUHI RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pada tahun 2013-2022 CAR cenderung mengalami peningkatan diikuti oleh ROA mengalami peningkatan.
2. Pada tahun 2013-2022 NPF cenderung mengalami penurunan iikuti oleh ROA mengalami Penurunan.

²⁹ Muhammad ade Irawan Dan Fandi Kharisma, Pengaruh *Net Operating margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perbankan Syariah tahun 2013-2017, dalam *Jurnal Borneo Student Reserch*, Vol.1, No. 3, (2020), hlm. 6.

3. Pada tahun 2013-2022 FDR cenderung mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami peningkatan.
4. Pada tahun 2013-2022 BOPO cenderung mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami peningkatan.
5. Pada tahun 2013-2022 NPM cenderung mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami peningkatan.
6. Pada tahun 2013-2022 DPK cenderung mengalami peningkatan sedangkan ROA mengalami penurunan.
7. Pada tahun 2013-2022 ROE cenderung mengalami peningkatan diikuti oleh ROA mengalami peningkatan.
8. Pada tahun 2013-2022 NOM cenderung mengalami peningkatan diikuti oleh ROA mengalami peningkatan.

C. Batasan Masalah

Tujuan batasan masalah adalah agar penelitian ini terarah serta tujuan yang dimaksud tercapai. Peneliti membatasi masalah kepada Analisis Faktor Dominan Yang Memengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah variabel yang telah dipilih oleh peneliti agar dapat diukur, dengan cara melihat indikator dari suatu variabel.

Tabel I.4 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala pengukuran
1.	<i>Capital adequacy Ratio</i> (CAR) (X_1)	<p><i>Capital Adequacy Ratio</i> merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar total asset suatu bank mengandung unsur risiko yang juga dibiayai dari modal sendiri bank tersebut, selain memperoleh dana dari sumber lain.³⁰</p>	$\frac{\text{Modal Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}}{\text{Menurut Risiko (ATMR)}}$	Rasio
2.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X_2)	<p><i>Non Performing Financing</i> merupakan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah</p>	$\frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Rasio

³⁰ Mohammad Sofyan, Bank Perkreditan Rakyat : Kumpulan hasil penelitian, (Jawa Timur: CVODIS, 2021), hlm. 2.

		yang diberikan oleh bank.		
3.	<i>Financing to Deposite Ratio</i> (FDR) (X ₃)	<i>Financing to Deposite Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan.	$\frac{\text{Total Volume Pembiayaan}}{\text{Total Penerimaan Dana}}$	Rasio
4.	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X ₄)	Biaya Operasional Pendapatan Operasional merupakan mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Rasio
5.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (X ₅)	<i>Net Profit Margin</i> merupakan rasio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio

		dikurangi dengan <i>expenses</i> termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. ³¹		
6.	Dana Pihak Ketiga (DPK) (X ₆)	Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat yang terhimpun melalui produk gir, deposito, dan tabungan.	DPK = Giro Wadiyah + Tabungan Wadiyah + Tabungan Mudharabah + Deposito	Rasio
7.	<i>Return On Equity</i> (ROE) (X ₇)	<i>Return On Equity</i> merupakan mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equitas}}$	Rasio
8.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	<i>Net Operating Margin</i> merupakan rentabilitas pada bank	$\frac{\text{Margin Laba Bersih Pendapatan} - \text{Biaya Pendapatan}}{\text{Pendapatan}}$	Rasio

³¹ Nur Anita Chandra Putry, Teguh Erawati, Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Asset, vol. 1, no. 2, Desember 2013, hlm. 2.

	(X ₈)	syariah untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba.		
9.	<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	<i>Return On Asset</i> merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. ³²	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor manakah yang paling dominan memengaruhi *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah?
2. Berapa persen faktor dominan yang memengaruhi *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

³² Muh. Sabir, Analisis Kinerja Keuangan Bank, (Gorontalo : Cahaya Arsh Publisher, 2022), hlm. 24.

1. Untuk mengetahui faktor-faktor manakah yang paling dominan memengaruhi *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui berapa persen faktor dominan yang memengaruhi *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti merupakan sarana belajar yang diharapkan akan memberikan manfaat untuk menambah Ilmu Pengetahuan dalam memahami dan menganalisis sejauh mana teori selama ini diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah dalam lapangan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S-1 pada jurusan Perbankan Syariah dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti yang akan dilakukan selanjutnya, dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat dipergunakan sebagai bahan penambah ilmu pengetahuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh asset yang dimiliki perusahaan.¹ *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Menurut Harahap dan Sofyan Syafri, *Return On Asset (ROA)* adalah bagian dari rasio profitabilitas dalam analisis rasio keuangan, dimana semakin besar *Return On Asset (ROA)* maka bank semakin baik karena hal ini berarti aktiva dapat lebih cepat berputar meraih laba.² Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari

¹ Agung Agroho Seto, Dkk, *Analisis Laporan Keuangan* ,(Padang, PT.Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm.51.

² Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Pers, 2015), hlm. 167.

setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.³ Rasio *return on asset* (ROA) dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{ROA} = \frac{\mathbf{Laba\ Bersih}}{\mathbf{Total\ Aset}}$$

Return On Asset (ROA) Dalam Pandangan Islam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Asy-Syura ayat 20 yang berbunyi:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَزْنَ الْآخِرَةِ نَزَّدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَزْنَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

Artinya :

Barangsiapa menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambahkan keuntungan itu baginya dan barangsiapa menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat.⁴

Berdasarkan ayat diatas, apabila manusia hanya menginginkan keuntungan duniawi saja, maka Allah SWT akan menambah keuntungan duniawi tersebut sedikit saja tanpa memberi keuntungan di akhirat, sementara apabila manusia menginginkan keuntungan di akhirat dia akan mendapatkan keduanya, dunia dan akhirat.⁵ Pengambilan keuntungan dalam transaksi perbankan syariah diharuskan didapatkan hanya jika dasar pendapatan

³ Hery, *Financial Ratio For Business* (Jakarta:PT Gramedia,2016), hlm.5.

⁴Departemen Agama RI, Al-Alliy Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2013), hlm. 387.

⁵Boedi Abdullah, *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*,(Bandung : Pustaka Setia, 2010) hlm. 223.

berdasarkan kesepakatan bersama (suka sama suka) bukan dengan jalan yang tidak diridhai. Disimpulkan peneliti bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Frianto Pandia adapun faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Asset* pada bank umum syariah adalah difokuskan pada pengguna *Capital Adequacy Ratio*.⁶ Sedangkan menurut Sabir, Muhammad dan Habbe faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Asset* adalah *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposite Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net profit Margin* (NPM), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Equity* (ROE), *Net Operating Margin* (NOM).⁷

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh

⁶ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm. 72.

⁷ Sabir, Muhammad & Habbe, Analisis Tingkat Pengembalian Aktiva Bank Umum Syariah Dapat dilihat Dari Rasio Perbankan Syariah, dalam *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, Vol.3, No.1, (2022), hlm. 56.

terhadap modal bank.⁸ *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan gambaran mengenai kemampuan bank syariah mampu memenuhi kecukupan modainya. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Secara konsep dijelaskan jika bank memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 3% maka bank tersebut dapat dikatakan berada diposisi sehat atau jasmani.⁹ Menurunnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tentu saja berakibat menurunnya kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, yang pada akhirnya bank kehilangan kemampuannya dalam menghasilkan laba yang optimal dari kegiatan pokoknya. Bank Indonesia menetapkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), dengan rumus yaitu:¹⁰

$$\mathbf{CAR} = \frac{\mathbf{Modal}}{\mathbf{ATMR}}$$

⁸ Lis Shinta Oppusunggu, Yusuf Rambe, *Kecukupan Modal Inti Bank*, (Bandung : CV. Wadina Media Utama, 2021), hlm, 28.

⁹ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 181.

¹⁰ Trisaiani P. Usanti dan Abd Shomad, *Hukum Perbankan* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 46.

3. *Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing (NPF) adalah pembiayaan yang terdapat tunggakan angsuran pokok atau bagi hasil/margin.¹¹ Pada pembiayaan *consumer* atau pembiayaan usaha kecil, usaha penyelamatan pembiayaan tetap dilakukan.¹² Menurut Darmawi *Non Performing Financing* adalah pembiayaan yang buruk yaitu pembiayaan yang tidak tertagih.¹³ Adapun rumus *Non Performing financing* (NPF) adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{NPF} = \frac{\mathbf{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}}{\mathbf{\text{Total Pembiayaan}}}$$

Non Performing Financing (NPF) merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas asset bank, semakin tinggi nilai *Non Performing Financing (NPF)* (di atas 5%) maka bank tersebut tidak sehat, *Non Performing Financing (NPF)* yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank.¹⁴ Menurunkan laba akan meningkatkan dividen yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga pertumbuhan tingkat return saham bank akan mengalami penurunan. Disimpulkan peneliti NPF adalah pinjaman bank yang

¹¹ Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto, *BMT : Praktik dan Kasus*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm. 95.

¹² Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* , (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 133.

¹³ Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 126.

¹⁴ Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Anam dan Nofinawati, *Audit Bank Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2020), hlm. 137.

mengalami keterlambatan membayar atau kemungkinan besar tidak akan dibayar oleh peminjam.

4. *Financing to Deposite Ratio (FDR)*

Financing to Deposite Ratio (FDR) adalah rasio yang menggambarkan tingkat likuiditas bank.¹⁵ Menurut Yusmad, *Financing to Deposite Ratio* adalah rasio pemberian pemiayaan terhadap dana yang diterima menunjukkan besarnya penggunaan dana yang diterima dalam pemberian pemiayaan.¹⁶ Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. Semakin tinggi FDR maka menunjukkan sebagai bank yang kurang mampu memenuhi kewajibannya dibandingkan dengan bank yang memiliki rasio lebih rendah. Dengan ditetapkan *Financial to Deposit Ratio* maka bank syariah tidak boleh gegabah dalam menyalurkan pemberian dengan hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau bertujuan untuk secepatnya memperoleh jumlah asetnya, bilamana dilakukan akan membahayakan bagi kelangsungan hidup bank syariah, yang akhirnya akan membahayakan dana simpanan para nasabah penyimpan dan nasabah investor. Penilaian terhadap kemampuan

¹⁵ Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pemberian Bank Syariah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 75.

¹⁶ Muamar Arafat Yusmad, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 287.

bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. Semakin besar jumlah pemberian yang disalurkan oleh bank maka akan semakin rendah tingkat likuiditas bank yang bersangkutan. Disimpulkan peneliti bahwa *Financing to Deposite Ratio* adalah mengukur jumlah pemberian yang telah diberi terhadap jumlah dana dan modal yang dimiliki. Adapun rumus *Financing to Deposite Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{FDR} = \frac{\text{Total Volume Pemberian}}{\text{Total Penerimaan Dana}}$$

5. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.¹⁷ Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasionalnya yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya. Adapun

¹⁷ Rani Kurniasari, Analisis Biaya Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA), dalam *Jurnal Perspektif*, Vol, 15, No.1, (2017), hlm.74.

cara menghitung Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{BOPO} = \frac{\mathbf{Biaya\ Operasional}}{\mathbf{Pendapatan\ Operasional}}$$

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pihak bank dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari meliputi: biaya gaji, biaya pemasaran. Sedangkan pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diterima oleh pihak bank yang diperoleh melalui penyaluran kredit dalam bentuk suku bunga. Bank Indonesia menetapkan besarnya rasio BOPO tidak melebihi 90 persen, apabila melebihi 90 persen, maka bank tersebut dikategorikan tidak efisien.

6. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan atas aktivitas penjualan yang telah dilakukan.¹⁸ Menurut Made Sudana *Net Profit Margin* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat penjualan yang dicapai oleh perusahaan.¹⁹ Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap

¹⁸ Agung Agroho Seto, Dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 51.

¹⁹ Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta : Erlangga, 2015), hlm. 23.

penjualan. Semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan semakin baik. Adapun rumus *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$\mathbf{NPM} = \frac{\mathbf{Laba\ Bersih}}{\mathbf{Penjualan}}$$

Bagi investor NPM dapat menggambarkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola perusahaannya dan memprediksi profitabilitas dimana yang akan datang peramalan penjualan yang dilakukan oleh manajemen. Dengan membandingkan antara laba bersih dengan total penjualan, maka investor dapat mengetahui persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan juga biaya non operasional serta persentase yang tersisa yang akan dibagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham ataupun berinvestasi kembali pada perusahaan. Disimpulkan peneliti *Net Profit Margin* adalah rasio keungan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan total.

7. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) adalah sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana.²⁰ Dana

²⁰Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 87.

Pihak Ketiga (DPK) dana nasabah yang disalurkan kepada bank dan menjadi asset terbesar yang dimiliki oleh bank syariah. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan pengendapan yang memadai.

Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah utama bagi setiap bank. Tanpa dana yang cukup, maka bank tidak dapat berbuat apa-apa atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali. Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga yang dimiliki oleh bank syariah, semakin banyak dukungan yang akan diberikan oleh bank kepada masyarakat umum melalui pendanaan. Simpanan dari Dana Pihak Ketiga yang telah terkumpul diarahkan oleh bank kepada masyarakat umum melalui dukungan, dengan menyelidiki dukungan klien yang mengajukan permohonan dukungan dengan melihat jenis usaha, lama usaha, dan jaminan (garansi) yang diberikan oleh nasabah kepada bank syariah. Disimpulkan peneliti bahwa Dana Pihak Ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat yang digunakan untuk aktivitas operasional bank. Adapun rumus Dana Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

$$\text{DPK} = \text{Giro Wadiah} + \text{Tabungan Wadiah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Deposito}$$

8. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) adalah mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.²¹ Sutono berpendapat bahwa *Return on Equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profitabilitas yang ada untuk pegangan saham badan usaha. Rasio ini dipengaruhi oleh besarnya utang yang harus dibayarkan oleh perusahaan, jika rasio utang tinggi maka rasio ini juga akan tinggi.²² Sehingga bisa diperoleh kesimpulan bahwa rasio ini ialah rasio yang dipakai dalam menilai kemampuan sebuah perusahaan ketika mencaari keuntungan dan sebagaimana suatu bagian dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas tersebut dapat menjadi acuan pengukuran suatu tingkat keefektifan manajemen dalam sebuah perusahaan. kondisi tersebut dibuktikan melalui laba yang diperoleh dalam penjualan ataupun investasi pada perusahaan. Disimpulkan peneliti *Return On Equity* adalah imbal hasil yang dicetak perusahaan unruk pemegang saham Adapun rumus *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

²¹ Ely Siswanto, *Manajemen Keuangan Dasar*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2021), hlm. 36.

²²Sutono Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : BPFE, 2012), hlm. 124.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equitas}}$$

9. *Net Operating Margin (NOM)*

Net Operating Margin (NOM) adalah rasio perbandingan antara pendapatan operasional bersih terhadap rata-rata aktiva produktif.²³ NOM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pinjaman, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari pinjaman yang disalurkan. Menurut Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, NOM diukur dari perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif.²⁴ Adapun rumus *Net Operating Margin* adalah sebagai berikut:

$$NOM = \frac{\text{Margin Laba Bersih}}{\frac{\text{Pendapatan} - \text{Biaya}}{\text{Pendapatan}}}$$

Besarnya rasio ini dapat dilihat bagaimana kemampuan bank dalam memaksimalkan pengelolaan terhadap aktiva bank yang

²³ Devi Yuliana Aprida, *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Net Operating Margin BRISyariah periode 2012-2019*,(Skripsi, Iain Diponegoro, Perbankan Syariah,2021), hlm.17.

²⁴ Abdul Karim Dan Fifi Hanafia, Analisis Car, Bopo, Npf, Fdr, Nom, Dan Dpk Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Di Indonesia, *dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, No, 1 (2020), hlm. 39.

bersifat produktif untuk melihat seberapa besar perolehan pendapatan bagi hasil. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk rasio *Net Operating Margin* adalah 6% ke atas.²⁵

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Yusuf Wibisono, <i>Jurnal Bisnis dan Manajemen</i> , Volume. 17, No. 4, 2017	Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO terhadap ROA yang Dimediasi oleh NOM. ²⁶	Variabel CAR,NPF,BOPO dan NOM berpengaruh terhadap ROA secara parsial.
2.	Nurlan Daulay (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan, 2019)	Pengaruh ROA, NPF, NIM, dan BOPO terhadap ROA pada PT.Bank Mega Syariah Tbk.Periode 2009-2018. ²⁷	CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA,

²⁵ Ridho Fikri Almi, (Skripsi Pegaruh *Net Operating Margin* (NOM) Dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT.BNI Syariah, 2020)

²⁶ Muhammad Yusuf Wibisino, Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO terhadap ROA yang Dimediasi oleh NOM, *dalam Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 17, No. 4, 2017, hlm. 59.

²⁷ Nurlan Daulay (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan, 2019)

			CAR, NPF, NIM, BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3.	Heni Afrilia Fitriyanti, Jurnal Bisnis dan Akutansi, Volume. 4, No. 2, Juni 2019,	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). ²⁸	Terdapat pengaruh NPM dan BOPO secara parsial terhadap ROA
4.	Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, Juwari Jurnal Geo Ekonomi, Volume 11 Nomor 1, Maret 2020	Pengaruh FDR, NPF, BOPO, CAR, terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. ²⁹	Terdapat pengaruh secara simultan FDR, CAR, dan BOPO terhadap ROA Terdapat pengaruh secara parsial negatif NPF terhadap ROA
5.	Muhammad Ade Irawan, Jurnal Borneo student Research, Volume. 1, No. 3, 2020,	Pengaruh <i>Net Operating Margin</i> (NOM) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada perbankan syariah Tahun 2013-2017. ³⁰	Terdapat pengaruh NOM secara positif signifikan terhadap ROA

²⁸ Heni Afrilia Fitriyanti, Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA), dalam *Jurnal Bisnis dan Akutansi*, Vol. 4, No. 2, (2019), hlm. 56.

²⁹ Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, Juwari, Pengaruh FDR, NPF, BOPO, CAR, terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019, dalam *Jurnal Geo Ekonomi*, Vol. 4, No. 2, (2019), hlm. 56.

³⁰ Muhammad Ade Irawan, Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan syariah Tahun 2013-2017, dalam *Jurnal Borneo Student Reserch*, Vol. 1, No. 3, (2020), hlm.6.

6.	Anindya.S.Dewanti,Patula.V.Rate,Victoria.N.Untu (Jurnal Emba Vol 10 Nomor 3 juli, 2022 Universitas Sam Ratulangi)	Pengaruh CAR, LDR, dan BOPO Terhadap ROA pada BPR konvensional di Surakarta Periode 2015-2020. ³¹	<p>CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA,</p> <p>NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA,</p> <p>NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA,</p> <p>BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA,</p> <p>CAR, NPF, NIM, BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA,</p>
7.	Restu Hidayat, Firsty Ramadhona Amalia Lubis, Agus Salim (Jurnal Simki Economic Vol. 5 Issue 1, 2022 Universitas Ahmad Dahlan)	Analisis Rasio NIM, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009-2020. ³²	NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

³¹ Anindya.S.Dewanti,Patula.V.Rate,Victoria.N.Untu, Pengaruh CAR, LDR, dan BOPO Terhadap ROA pada BPR konvensional di Surakarta Periode 2015-2020,*dalam Bisnis Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol, 10, No. 3, (2022), hlm. 254.

³² Restu Hidayat, Firsty Ramadhona Amalia Lubis, Agus Salim, Analisis Rasio NIM, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009-2020,*dalam Jurnal Simki Economic*, Vol, 5, No.1, (2022), hlm. 48.

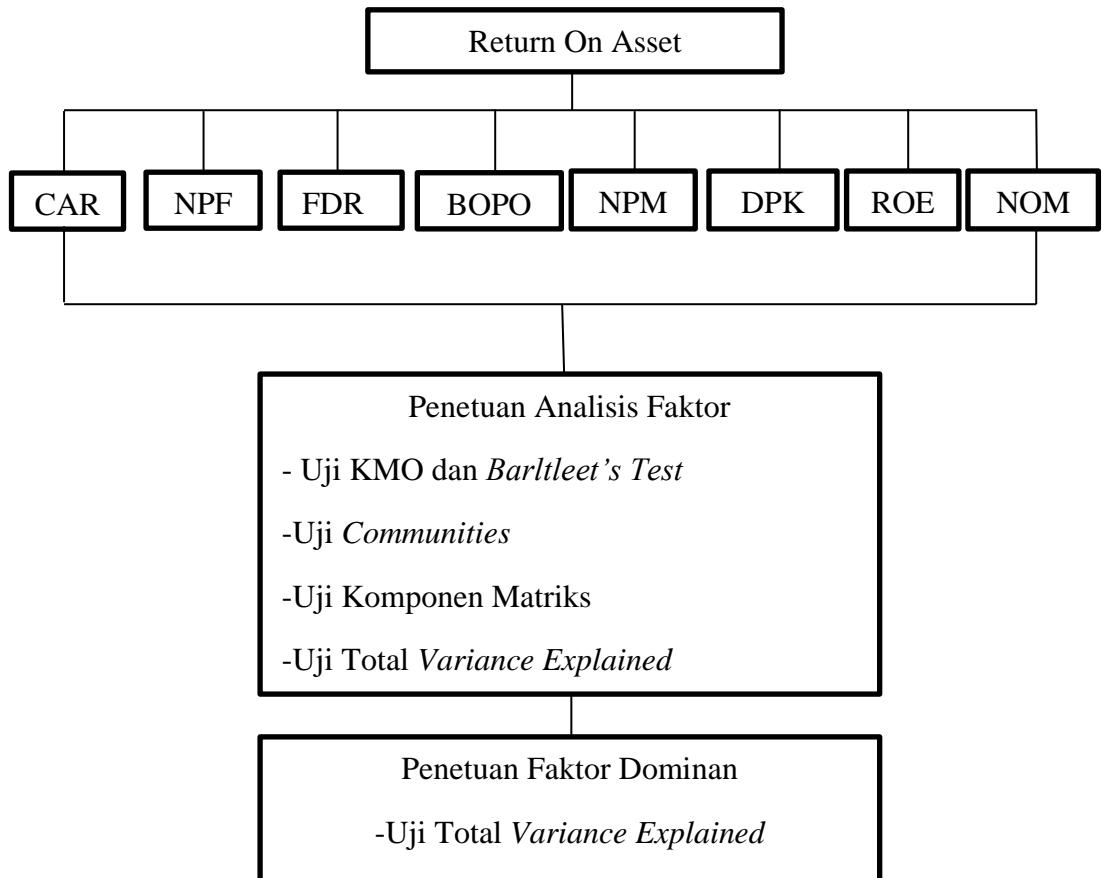
- a. Muhammad Yusuf Wibisono, Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO terhadap ROA yang Dimediasi oleh NOM. Sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis faktor dominan yang memengaruhi ROA pada bank umum syariah.
- b. Nurlan Daulay membahas tentang Pengaruh ROA,NPF,NIM,dan BOPO terhadap ROA pada PT. Bank Mega Syariah Tbk.Periode 2009-2018 sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis faktor dominan yang memengaruhi ROA pada bank umum syariah.
- c. Heni Afrilia Fitriyanti, Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis faktor dominan yang memengaruhi ROA pada bank umum syariah.
- d. Nadi Hernadi Moorey, Sukimin, Juwari, Pengaruh FDR, NPF, BOPO, CAR, terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. Sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis faktor dominan yang memengaruhi ROA pada bank umum syariah.
- e. Muhammad Ade Irawan, Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan syariah Tahun 2013-2017. Sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis faktor dominan yang memengaruhi ROA pada bank umum syariah

- f. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Anindya. S. Dewanti, Patula.V. Rate,Victoria. N. Untu yang sama-sama menggunakan jenis data sekunder dan memiliki variabel bebas CAR dan BOPO yang membedakannya adalah lokasi dan periode penelitiannya.
- g. Restu Hidayat, Fristy Romadhona Amelia Lubis, Agus Salim membahas tentang Analisis Rasio NIM, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009-2020 sedangkan peneliti membahas analisis faktor dominan yang memengaruhi ROA pada bank umum syariah.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini terdapat kerangka pikir, yang dimana merupakan bentuk konseptual mengenai dengan berbagai faktor yang sudah dipahami dan dijadikan sebagai fenomena yang penting. Berdasarkan dasar masalah kerangka pikir didalam penelitian disini digambarkan dibawah ini

Gambar II.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian yaitu :

H1 : NPF, FDR, ROE, dan NOM merupakan faktor dominan yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

H2 : Terdapat beberapa faktor dominan yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan juni 2024 sampai dengan Agustus 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta dari penampilan hasilnya.¹ Penelitian ini berdasarkan pada runtun waktu (*time series*).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari Obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi penelitian yang diambil peneliti adalah data laporan rasio keuangan yang diperoleh dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013-2022 mengenai Analisis Faktor

¹ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media,2017), hlm.17.

² Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: Cv. Hira Tech, 2022), hlm. 49.

Dominan Yang Memengaruhi *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 tahun dalam data triwulan sehingga berjumlah 40 populasi.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.⁴ Oleh karena itu sampel penelitian ini mengenai Analisis Faktor Dominan Yang Memengaruhi *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah dari laporan keuangan triwulan dalam 10 tahun terakhir dari 2013-2022 yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga jumlah sampel sebanyak 40 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data yang dihimpun pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan

³ Sugiono, *metode penelitian Administrasi dilengkapi R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴ Graika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian*, hlm 50.

data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁵ Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara penelusuran melalui internet pada *website* resmi Bank Umum Syariah, sehingga diperolah hasil berupa dokumentasi laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah sesuai tahun periode pengamatan. Untuk memperoleh data tersebut bisa dengan mengakses situs Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karaangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.⁶

2. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,(Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 93.

⁶ Purwoyo, *Studi Kepustakaan* (Puatakanan Utama UGM, t.t.).

terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.⁷

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS versi 23* sebagai alat hitung teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini dilihat dengan signifikasinya sebagai berikut :

- i. Jika $\text{sig} < 0,05$ kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- ii. Jika $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya data berdistribusi normal.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh uju parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji multikolinearitas dapat diketahui dalam uji *Variance Inflation Factor (VIF) centered*. VIF merupakan salah satu statistic yang dapat digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas (*multikolinearity collinearity*) pada analisis regresi yang sedang kita susun. VIF tidak lain adalah mengukur keeratan hubungan antar variabel bebas atau X. jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dengan membandingkan nilai VIF, yaitu jika nilai $VIF < 0,05$ maka terjadi multikolinearitas, jika nilai $VIF > 0,05$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Dengan membandingkan nilai *tolerance*, yaitu jika nilai *tolerance*, $> 0,05$ maka tidak terjadi multikolinearitas, apabila nilai *tolerance* $< 0,05$ maka terjadi multikolinearitas.⁸

⁸ Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi (Yogyakarta : Pustaka Baru, 2015), hlm. 89.

3. Uji Analisis Faktor

Penelitian menggunakan teknik analisis faktor yang digunakan untuk mencari faktor-faktor yang menjelaskan hubungan atau korelasi berbagai indikator independen yang diobservasi. Indikator berdasarkan teori yang sudah ada, bertujuan untuk menguji teori tentang struktur yang ada, dalam teknik analisis faktor disebut dengan teknik analisis konfirmatori

Teknik analisis konfirmatori terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- 1) Merumuskan masalah
- 2) Menyusun matriks korelasi
- 3) Menentukan jumlah faktor
- 4) Merotasi faktor
- 5) Menentukan model yang tepat.

Analisis faktor merupakan model yang tidak terdapat variabel bebas dan tergantung. Analisis variabel mencari hubungan interdependensi antara variabel untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyusunnya.

Analisis faktor pertama kali dikemukakan oleh Charles Spearman yang bertujuan bahwa analisis faktor untuk menjelaskan hubungan antara banyak variabel dalam bentuk beberapa faktor dengan barisan acak (*random quantities*)

diamati dan dapat diukur secara langsung. Kegunaan peneltian adalah untuk memperkecil jumlah variabel. Menurut Jonathan Pengukuran dapat dilihat dari indepedensi beberapa variabel yang dapat dijadikan satu disebut faktor sehingga menemukan faktor-faktor yang dominan untuk dianalisis lebih.

Prinsip utama analisis faktor adalah dengan menggunakan korelasi, dengan asumsi-asumsi yang terkait dengan metode statistik korelasi sebagai berikut:

- 1) Besar korelasi antar independent variabel harus cukup kuat
- 2) Besar korelasi parsial, korelasi antara dua variabel atau menganggap variabel lainnya.
- 3) Pengujian sebuah matriks korelasi menggunakan besaran *Barlett Test Of Spericity* atau *Measure Sampling Adequacy* (MSA).

Setelah sampel diperoleh dan uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya melakukan analisis faktor sebagai berikut:

- 1) Menguji variabel apa saja yang akan dianalisis
- 2) Menguji variabel-variabel yang ditentukan menggunakan *Barlett Test Of Spericity* atau *Measure Sampling Adequacy* (MSA).

- 3) Melakukan analisis faktor, yaitu *factoring* atau menurunkan satu faktor atau lebih dari variabel-variabel yang telah diuji pada variabel sebelumnya.
- 4) Melakukan proses *factor rotation* atau rotasi terhadap faktor yang terbentuk. Tujuan melakukan rotasi untuk memperjelas variabel yang masuk pada faktor tertentu.
- 5) Interpretasi atau faktor yang telah terbentuk yang dianggap bisa mewakili variabel-variabel anggota faktor tersebut.
- 6) Validasi atau hasil faktor yang untuk mengetahui apakah faktor yang terbentuk telah valid.

Tahap pertama dalam melakukan analisis faktor adalah dengan menilai variabel mana yang dianggap layak untuk dilakukan analisis selanjutnya. Pengujian dilakukan dengan menguji semua variabel- variabel tersebut. Logika dalam pengujian variabel cenderung mengelompokkan dan membentuk sebuah faktor, maka variabel tersebut akan memiliki korelasi yang tinggi dengan variabel lain dan sebaliknya apabila faktor cenderung tidak melakukan pengelompokan dalam bentuk faktor maka variabel dianggap memiliki korelasi yang lemah dengan variabel lainnya.

- a) Uji KMO (Kaiser-Meyer-Olkin)

KMO adalah uji yang dilakukan untuk menentukan kelayakan (appropriateness) dari suatu analisis faktor yang

akan dilakukan. Skala uji KMO berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai KMO hitung lebih rendah dari 0.5, maka analisis faktor tidak layak dilakukan. Sedangkan jika nilai KMO hitung lebih besar dari 0.5, maka analisis faktor layak dilakukan.

b) Uji *Bartlett's Test*

Uji *Bartlett's Test* dapat ditentukan apakah variabel tersebut memiliki korelasi atau tidak dengan melihat nilai taraf signifikansi yang diperoleh. Apabila nilai sig berada dibawah alpha 0.05, maka korelasi antar variabel rendah sehingga analisis faktor tidak bisa dilanjutkan. Sebaliknya, apabila nilai sig kurang dari 0.05, maka korelasi antar variabel tinggi dan proses analisis faktor dapat dilanjutkan.

Dari hasil yang didapatkan pada uji *Bartlett's Test* nilai sig 0.000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabelvariabel yang digunakan berkorelasi dan dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya.

c) Uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA)

Uji MSA dilakukan untuk mengukur kecukupan sampling dari setiap variabel. Syarat diterimanya uji MSA yaitu apabila nilai MSA berada diatas 0.5, maka variabel tersebut dapat diprediksi dan dapat dianalisis lebih lanjut. Sedangkan apabila nilai MSA yang didapatkan berada

dibawah 0.5, maka variabel tersebut tidak dapat diprediksi dan dianalisis lebih lanjut sehingga variabel tersebut harus dieliminasi.

Setelah satu atau lebih faktor terbentuk, mungkin saja faktor yang berisi jumlah variabel yang displit akan masuk kedalam faktor mana, maka proses selanjutnya adalah dengan melakukan rotasi akan memperjelas kedudukan dalam variabel dalam sebuah faktor. Setelah diperolah variabel mana saja yang dimasukkan kedalam faktor. Maka langkah selanjutnya melakukan regresi terhadap variabel yang tersisa dalam analisis faktor.⁹

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terdiri dari CAR, NPF, FDR, BOPO, LDR, DPK, ROE, NOM terhadap variabel dependennya adalah *Return On Asset*. Dalam uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji signifikan analisis dilakukan melalui:

1. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial ialah uji utama yang biasa digunakan dalam analisis linear. Uji parsial ini bertujuan untuk melihat nilai signifikansi efek atau pengaruh yang diberikan oleh suatu

⁹ Dwi Suhartanto, *Metode Riset Pemasaran* (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm. 342-346.

variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam aplikasinya, uji parsial biasa digunakan dengan beberapa tingkat kepercayaan yaitu $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 10\%.$ " Dalam penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

2. Uji Simultan (uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) merupakan analisis varian (*analysis of variance*). Secara teknis uji F digunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol. Dalam pengambilan keputusan, ada 2 cara dalam menyimpulkan hasil dari uji F. Cara pertama menggunakan interval keyakinan dan kedua, menggunakan taraf signifikan probabilitas. Adapun Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinan R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$, dan X_8 , memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y)). Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai Adjusted R

Square bukan R square dari regresi dikarenakan R Square biasa terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan kedalam model, sedangkan Adjusted R *square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan kedalam model.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perbankan Syariah

1. Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia

Pendirian di Indonesia berawal dari lokakarya pada tanggal 18-20 Agustus 1990, yang kemudian dilanjutkan dengan Musyawarah Nasional (MUNAS) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) di hotel Sahid Jakarta pada tanggal 22-25 Agustus pada tahun yang sama. Dengan dukungan pemerintah dan masyarakat, bank syariah pertama dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) berdiri pada 1 November 1991 di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H. dengan surat izin menteri Kehakiman No.C2.1413 HT.01.01. Berdirinya BMI tidak serta-merta diikuti pendirian bank syariah lainnya sehingga perkembangan perbankan syariah nyaris stagnan sampai tahun 1998.¹

Dilatarbelakangi krisis ekonomi dan moneter tahun 1998 dan keluarnya Undang-Undang Nomor Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang isinya mengatur peluang usaha syariah bagi konvensional, perbankan syariah mulai mengalami perkembangan dengan berdirinya Bank Syariah

¹ Rizqullah, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 98

Mandiri pada tahun 1998 dan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BNI tahun 2000 serta bank-bank syariah dan unit usaha syariah lainnya pada tahun-tahun berikutnya. Setelah sepuluh tahun UU Nomor 10 tahun 1998 terbit, pemerintah bernama Dewan Perwakilan Rakyat mengeluarkan UU Nomor 21 tentang suku dan UU Nomor 21 tentang Perbankan Syariah pada tahun 2008. Kedua UU tersebut telah ikut mendorong perkembangan perbankan syariah Desember 2013, terdapat 11 bank syariah dan 24 UUS dengan perkembangannya yang baik.²

2. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah

Bank umum syariah dalam melakukan kegiatan operasionalnya haruslah berdasarkan prinsip syariah. Sesuai ketentuan pasal 19 Undang-Undang Perbankan Syariah, kegiatan usaha bank umum meliputi:

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudarabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

² Rizqullah, *Mengelola Bank Syariah*, hlm.101.

- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad madarabah, akad salam, akad istishna atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad madurabah, akad saham, akad istishna atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- e. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad yurdh atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- f. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad jarah dan IMBT atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- g. Melakukan pengambil alihan hutang berdasarkan akad hawalah.
- h. Melakukan usaha kartu debit dan atau melakukan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
- i. Membeli, menjual, atau menjamin atas resiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, seperti akad ijarah, musyarakah, mudarabah, murabahah, kafalah atau hawalah.
- j. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah atau Bank Indonesia.
- k. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.

- l. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah.
 - m. Menyediakan tempat untuk penyimpanan barang dan sana berharga berdasarkan prinsip syariah.
 - n. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun anak kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah.
 - o. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad wakalah.
 - p. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.
 - q. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan dibidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan pertunungan perundang-undangan.
- Menurut pasal 20 Undang-Undang Perbankan Syariah, sechain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 ayat 1 Bank Umum Syariah dapat pula melakukan :
- 1) Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah.
 - 2) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank U Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan keputusan usaha berdasarkan prinsip syariah.
 - 3) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.

- 4) Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pension berdasarkan prinsip syariah.
- 5) Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan perundangan-undangan di pasar modal.
- 6) Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan samo elektronik.
- 7) Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan sunt berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah buk secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang.
- 8) Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal.
- 9) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank umum syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.\

Bank syariah juga merupakan sebuah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa jasa perbankan lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang operasionalnya berdasarkan pada syariah Islam.³

³ Abdul Nasser Hasibuan, *Informasi Dalam Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 1, dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, (2015), hlm. 50.

3. Nama Bank Umum Syariah di Indonesia

Adapun nama-nama bank umum syariah dan jumlah kantor yang terdaftar di Indonesia dalam statistik perbankan syariah Desember 2022, sebagai berikut :

Tabel IV.1 Jaringan Kantor Bank Umum Syariah

No.	Daftar Bank Umum Syariah	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu	Kantor Kas
1.	Bank Aceh Syariah	27	128	-
2.	BPD Riau Kepri Syariah	21	134	7
3.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12	27	5
4.	Bank Muamalat Indonesia	80	129	-
5.	Bank Victoria Syariah	2	-	-
6.	Bank Jabar Banten Syariah	11	60	-
7.	Bank Syariah Indonesia, Tbk	154	1.021	-
8.	Bank Mega Syariah	30	35	-
9.	Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	10	-	-
10.	Bank Syariah Bukopin	13	10	-
11.	BCA Syariah	15	59	-
12.	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk	16	-	-
13.	Bank Aladin Syariah, Tbk	1	-	-

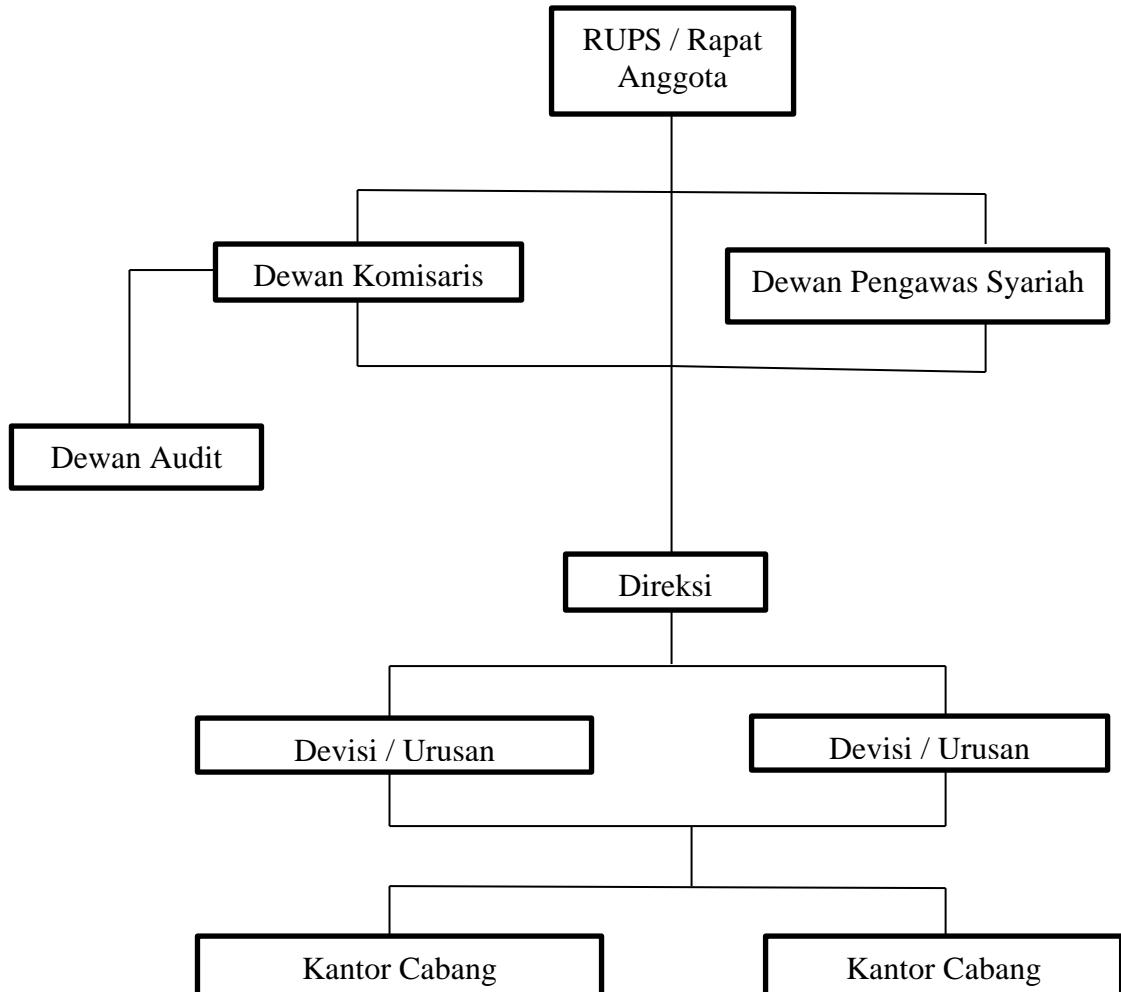
Sumber : www.ojk.go.id

Sehubung dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/PJOK.03/2016 tentang kegiatan Bank Umum Syariah dan Jaringan Kantor berdasarkan modal inti bank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5842) perlu diatur ketentuan pelaksanaan mengenai pembukaan jaringan kantor bank umum syariah berdasarkan modal inti dalam surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

4. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

Adapun struktur organisasi dalam bank umum syariah sebagai gambar berikut :

Gambar IV. 2 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah



Sumber : www.ojk.go.id

Keterangan :

- a. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)/Rapat Anggota
- b. Dewan Komisaris

Pengawas internal bank syariah, mengarahkan pelaksanaan yang dikerjakan oleh direksi supaya tetap melaksanakan kebijaksanaan perseroan dan ketentuan yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris adalah:

- 1) Mempertimbangkan, menyempurnakan, dan mewakili para pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijaksanaan umum yang baru yang diusulkan oleh direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.
- 2) Menyelenggarakan rapat umum bagi para pemegang saham untuk pembebasan tugas dan kewajiban direksi.
- 3) Mempertimbangkan dan menyetujui rancangan kerja untuk tahun buku baru yang diusulkan direksi.
- 4) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan kepada perusahaan yang jumlahnya melebihi maksimum yang dapat diputuskan direksi.

- c. Dewan Pengawas Syariah

Hal inilah yang pada akhirnya memberikan warna berbeda antara struktur organisasi perbankan syariah dan perbankan konvensional. Jaminan pemenuhan atas ketentuan dan ketaatan pada prinsip syariah

itulah yang pada akhirnya melahirkan suatu konsep yang dikenal dengan istilah *Shariah Compliance*. Dewan Pengawas Syariah terdapat tiga orang atau lebih, mulai dari profesi yang ahli dalam hukum Islam, yang dipimpin oleh ketua DPS, berfungsi memberikan fatwa Agama terutama dalam produk-produk bank syariah. Kemudian, bersama dewan komisaris mengawasi pelaksanaannya.

d. Dewan Audit

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Komite Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi dan jajarannya untuk mengevaluasi kinerja Perseroan serta menyampaikan laporan hasil evaluasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala.

e. Dewan Direksi

Direksi yang terdiri dari seorang direktur utama, yang bertugas dalam memimpin dan mengawasi kegiatan Bank syariah sehari-hari, sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui oleh dewan komisaris dalam RUPS. Tugas dan tanggung jawab direksi adalah:

- 1) Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum Bank syariah untuk masa yang akan datang yang disetujui oleh dewan komisaris serta disahkan dalam RUPS agar tercapai tujuan serta kontinuitas operasional perusahaan.

- 2) Menyusun dan mengusulkan rencana anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahun buku yang baru disetujui oleh dewan komisaris.
- 3) Mengajukan neraca dan laporan laba rugi tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya kepada dewan komisaris untuk mendapatkan penilaian.

f. Devisi/Urusan

Tugas dari divisi dalam bank syariah adalah menyusun rencana kerja, menopang kebutuhan organisasi, menciptakan event yang dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan perbankan.

g. Kantor Cabang

Menjalankan kegiatan yang diarahkan oleh managernya sesuai dengan peraturan dan kebijaksanaan kantor pusat.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh dari laporan rasio keuangan pertriwulan pada bank umum syariah tahun 2013-2022 dari situs web www.ojk.go.id dengan menggunakan SPSS 23.

1. Return On Asset (ROA)

Berikut ini merupakan data perkembangan laporan rasio keuangan *Return On Asset* pada bank umum syariah tahun 2013-2022 :

Tabel IV.2 Laporan Rasio Keuangan *Return On Asset (ROA)* Dalam Persen Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022

Bulan				
Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2013	2,39	2,10	2,04	2,00
2014	1,16	1,12	0,97	0,41
2015	0,69	0,50	0,59	0,49
2016	0,88	0,73	1,00	0,63
2017	1,12	1,10	1,41	0,63
2018	1,23	1,37	1,66	1,28
2019	1,46	1,61	1,48	1,73
2020	1,86	1,40	1,36	1,40
2021	2,06	1,94	1,87	1,55
2022	1,99	2,04	2,07	2,00

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan ROA pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling tinggi pada tahun 2013 pada bulan maret sebesar 2,39 persen, sedangkan perkembangan ROA pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling rendah pada tahun 2015 pada bulan desember sebesar 0,49 persen.

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Berikut ini merupakan data perkembangan laporan rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* pada bank umum syariah tahun 2013-2022 :

Tabel IV.3 Laporan Rasio Keuangan *Capital Adequacy Ratio (CAR)***Dalam Persen Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022**

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2013	14,72	14,30	14,19	14,42
2014	16,20	16,21	14,54	15,74
2015	14,43	14,09	15,15	15,02
2016	16,90	14,72	15,43	15,95
2017	16,98	16,42	16,16	17,91
2018	18,47	20,59	21,25	20,93
2019	19,85	19,56	20,39	20,59
2020	20,36	21,20	20,41	21,64
2021	24,45	24,26	24,96	25,71
2022	23,13	23,13	23,25	26,28

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan CAR pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling tinggi pada tahun 2021 pada bulan desember sebesar 26,28 persen, sedangkan perkembangan CAR pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling rendah pada tahun 2015 pada bulan juni sebesar 14,09 persen.

3. *Non Performing Financing (NPF)*

Berikut ini merupakan data perkembangan laporan rasio keuangan *Non Performing Financing* pada bank umum syariah tahun 2013-2022 :

Tabel IV.4 Laporan Rasio Keuangan *Non Performing Financing* (NPF) Dalam Persen Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2013	2,75	2,64	2,80	2,62
2014	3,22	4,33	4,67	4,95
2015	5,49	4,48	5,14	4,48
2016	5,35	4,42	4,67	4,42
2017	4,61	4,77	4,41	4,77
2018	4,56	3,26	3,82	3,26
2019	3,44	3,23	3,32	3,32
2020	3,43	3,34	3,28	3,13
2021	3,23	3,25	3,19	2,59
2022	2,59	2,50	2,50	2,35

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan NPF pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling tinggi pada tahun 2015 pada bulan maret sebesar 5,49 persen, sedangkan perkembangan NPF pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling rendah pada tahun 2022 pada juni, September, desember sebesar 2,50 persen.

4. *Financing to Deposite Ratio* (FDR)

Berikut ini merupakan data perkembangan laporan rasio keuangan *Financing to Deposite Ratio* pada bank umum syariah tahun 2013-2022 :

Tabel IV.5 Laporan Rasio Keuangan *Financing to Deposite Ratio* (FDR) Dalam Persen Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2013	102,62	104,43	103,27	100,32
2014	102,22	100,80	99,71	85,99
2015	89,15	92,56	90,82	97,01
2016	87,52	89,32	86,43	96,23
2017	83,53	82,69	80,12	94,91
2018	77,63	78,68	78,95	89,18
2019	78,38	79,74	81,56	77,91
2020	78,93	79,37	77,06	76,36
2021	77,81	74,97	75,26	70,12
2022	72,22	73,95	76,15	79,19

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan FDR pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling tinggi pada tahun 2013 pada bulan juni sebesar 103,27 persen, sedangkan perkembangan FDR pada tahun

2013-2022 pada bank umum syariah paling rendah pada tahun 2022 pada bulan maret sebesar 72,22 persen.

5. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Berikut ini merupakan data perkembangan laporan rasio keuangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada bank umum syariah tahun 2013-2022 :

Tabel IV.6 Laporan Rasio Keuangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Persen Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022

Bulan				
Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2013	72,95	76,18	77,98	78,21
2014	91,90	71,76	82,39	98,97
2015	95,98	96,98	96,94	97,01
2016	94,40	95,61	96,27	96,23
2017	92,34	90,98	91,68	94,91
2018	89,90	88,75	88,08	89,18
2019	87,82	87,72	85,14	84,45
2020	83,04	86,11	86,12	85,55
2021	82,10	83,15	81,69	84,33
2022	86,76	86,76	76,67	77,28

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan BOPO pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling tinggi pada tahun 2015 pada bulan desember sebesar 97,01 persen, sedangkan perkembangan BOPO pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling rendah pada tahun 2014 pada bulan juni sebesar 71,76 persen.

6. *Net Profit Margin* (NPM)

Berikut ini merupakan data perkembangan laporan rasio keuangan *Net Profit Margin* pada bank umum syariah tahun 2013-2022 :

Tabel IV.7 Laporan Rasio Keuangan *Net Profit Margin* (NPM)

Dalam Persen Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022

Bulan				
Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2013	46,31	28,70	58,87	89,70
2014	41,63	34,53	58,87	79,79
2015	39,91	29,47	58,90	77,81
2016	34,53	39,91	57,43	76,24
2017	33,63	33,09	59,12	75,36
2018	33,09	41,63	59,87	76,54
2019	33,00	36,58	64,22	79,09
2020	30,77	46,31	67,18	75,44
2021	29,47	58,90	67,18	77,13
2022	28,70	59,12	73,50	78,88

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan NPM pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling tinggi pada tahun 2013 pada bulan desember sebesar 89,70 persen, sedangkan perkembangan NPF pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling rendah pada tahun 2015 pada bulan juni sebesar 29,47 persen.

7. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berikut ini merupakan data perkembangan laporan rasio keuangan Dana Pihak Ketiga pada bank umum syariah tahun 2013-2022 :

Tabel IV.8 Laporan Rasio Keuangan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dalam Persen Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2013	42,74	51,12	30,07	43,75
2014	32,60	47,75	48,35	52,91
2015	51,80	51,90	50,81	50,53
2016	50,81	50,98	52,50	50,75
2017	52,53	53,69	53,72	51,80
2018	52,61	50,72	49,85	47,69
2019	49,04	47,77	45,98	44,67
2020	46,61	44,91	45,82	46,46
2021	45,28	46,15	46,20	47,10
2022	48,06	48,20	49,26	49,35

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan DPK pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling tinggi pada tahun 2015 pada bulan September sebesar 53,72 persen, sedangkan perkembangan DPK pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling rendah pada tahun 2013 pada bulan September sebesar 30,07 persen.

8. *Return On Equity* (ROE)

Berikut ini merupakan data perkembangan laporan rasio keuangan *Return On Equity* pada bank umum syariah tahun 2013-2022:

Tabel IV.9 Laporan Rasio Keuangan *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022

Bulan				
Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2013	22,25	19,33	18,05	17,24
2014	15,95	7,32	5,41	16,13
2015	14,18	16,15	14,93	14,66
2016	22,15	20,22	20,72	16,18
2017	16,63	16,41	19,44	19,40
2018	17,72	17,86	17,10	12,86
2019	18,08	19,37	19,30	27,30
2020	29,94	26,20	30,29	16,27
2021	17,75	17,87	16,20	16,27
2022	16,03	15,30	16,84	18,38

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan ROE pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling tinggi pada tahun 2020 pada bulan September sebesar 30,29 persen, sedangkan perkembangan ROE pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling rendah pada tahun 2014 pada bulan September sebesar 5,41 persen.

9. *Net Operating Margin* (NOM)

Berikut ini merupakan data perkembangan laporan rasio keuangan *Net Operating Margin* pada bank umum syariah tahun 2013-2022 :

**Tabel IV.10 Laporan Rasio Keuangan *Net Operating Margin* (NOM)
Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2022**

Bulan				
Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2013	1,82	2,06	2,43	0,42
2014	1,61	1,20	1,43	0,52
2015	0,75	0,55	5,94	0,52
2016	1,00	0,78	0,65	0,68
2017	1,26	1,24	1,10	0,67
2018	1,40	1,57	1,59	1,42
2019	1,66	1,82	1,48	2,18
2020	1,72	1,34	1,37	1,73
2021	2,24	2,11	1,99	1,17
2022	2,53	2,60	2,66	1,79

Sumber : www.ojk.go.id.

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan NOM pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling tinggi pada tahun 2015 pada bulan desember sebesar 5,94 persen, sedangkan perkembangan NOM pada tahun 2013-2022 pada bank umum syariah paling rendah pada tahun 2015 pada bulan juni sebesar 0,52 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas data penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18771189
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.061
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan nilai signifikan normalitas sebesar 0,200, karena nilai signifikan $>$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan $0,200 > 0,05$ data dalam variable penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan antara variabel independen. Variabel CAR (X_1), NPF (X_2), FDR (X_3), BOPO (X_4), NPM (X_5), DPK (X_6), ROE (X_7), NOM (X_8) merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Penelitian model regresi dianggap baik apabila tidak terdapat gejala multikolinearitas didalamnya.dalam penelitian uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu penelitian terbebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai toleransinya $> 0,05$ dan nilai VIF nya $< 0,05$. Dari hasil pengujian dengan menggunakan spss versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.789	.577		8.293	.000		
npf	-.335	.065	-.558	-5.141	.000	.344	2.909
bopo	-.032	.007	-.428	-4.404	.000	.428	2.335
npm	-.003	.002	-.091	-1.317	.197	.845	1.183
dpk	.008	.009	.075	.986	.331	.699	1.431
roe	.017	.008	.148	2.189	.036	.890	1.124
nom	.065	.039	.112	1.691	.100	.917	1.090

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji multikolinearitas bahwa nilai VIF dari variabel NPF (X₂) sebesar $2,909 < 5$, nilai VIF variabel BOPO (X₄) sebesar $2.335 < 5$, nilai VIF dari variabel NPM (X₅) sebesar $1.183 < 5$, nilai VIF dari variabel DPK (X₆) sebesar $1,431 < 5$, nilai VIF dari variabel ROE (X₇) sebesar $1,124 < 5$, nilai VIF dari variabel NOM (X₈) sebesar $1.090 < 5$ dan nilai *tolerance* dari keenam variabel independen $> 0,5$. Sehingga dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan antar variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas. Untuk nilai VIF dan *tolerance* dari variabel CAR (X₁) dan nilai variabel FDR (X₃) dihapuskan karena terjadi multikolinearitas pada kedua variabel tersebut.

3. Analisis Faktor

a. Variabel yang akan dianalisa

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 variabel. Pada tahap sebelumnya telah diuji dengan uji normalitas dengan menggunakan 9 variabel, uji multikolinearitas menggunakan 6 variabel dan variabel akan diuji dengan menggunakan analisis faktor.

b. Uji variabel yang telah ditentukan

Variabel yang diuji sebanyak 6 yang akan dimasukkan kedalam uji analisis faktor untuk diuji nilai KMO dan Barlett Test dan MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) dengan nilai MSA $> 0,5$. Berikut adalah tabel uji KMO dan Barlett Test.

Tabel IV.13 Hasil Uji KMO dan Barlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.570
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	50.468
	df	15
	Sig.	.000

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel diatas dapat dilihat nilai KMO dan Barlett's Test adalah $0,570 > 0,50$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ oleh sebab itu, maka variabel dan sampel dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel IV.14 Hasil Uji MSA dalam Antigen Matriks**Anti-image Matrices**

	npf	bopo	npm	dpk	roe	nom
Anti-image Covariance	npf	.344	-.257	.203	-.142	.166
	bopo	-.257	.428	-.164	-.061	-.145
	npm	.203	-.164	.845	-.009	.148
	dpk	-.142	-.061	-.009	.699	.030
	roe	.166	-.145	.148	.030	.890
	nom	.074	.015	.067	.062	.917
Anti-image Correlation	npf	.553 ^a	-.669	.377	-.289	.301
	bopo	-.669	.565 ^a	-.273	-.111	-.235
	npm	.377	-.273	.238 ^a	-.012	.170
	dpk	-.289	-.111	-.012	.843 ^a	.038
	roe	.301	-.235	.170	.038	.239 ^a
	nom	.132	.024	.076	.078	.817 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber : Hasil Output SPSS

Angka MSA dalam *anti image matrices* terdapat dalam *anti image correlation* menunjukkan nilai NPF $0,553 > 0,5$, BOPO $0,565 > 0,5$, DPK $0,843 > 0,5$, NOM $0,817 > 0,5$. Nilai MSA semuanya diatas 0,5 hal tersebut dapat dianalisa lebih lanjut. Untuk nilai MSA dari variabel CAR dan FDR dikeluarkan karena nilai MSA pada variabel tersebut berada dibawah $< 0,5$.

Menurut Singgih Susanto mengatakan bahwa angka KMO dan Bartlett's Test $> 0,5$ dengan signifikan $< 0,05$. Berdasarkan nilai KMO dan Bartlett's Test sebesar, $0,570 > 0,50$ kemudian jika nilai MSA dibawah $< 0,5$ maka variabel dikeluarkan, kemudian terdapat kenaikan nilai KMO dan Bartlett's Test $0,570$,

dikarenakan dengan nilai MSA $> 0,5$ maka analisis dapat dilanjutkan.⁴

c. Melakukan *factoring* dari rotasi

Setelah semua variabel memiliki nilai yang mencukupi, tahap selanjutnya adalah dengan melakukan proses inti dari analisis faktor dengan melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang ada kemudian terbentuk beberapa faktor. Melakukan proses ekstraksi pada metode ini menggunakan *Principal Component Analysis* setelah 8 faktor terbentuk untuk mengetahui variabel mana yang memiliki hubungan erat dengan hubungan faktor yang terbentuk, dilakukan rotasi dengan metode varimax (bagian dari orthogonal).

Tabel IV.15 Hasil Uji Communities

Communalities		
	Initial	Extraction
npf	1.000	.837
bopo	1.000	.705
dpk	1.000	.562
nom	1.000	.512

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas nilai *extraction* pada variabel NPF sebesar $0,837 > 0,5$, nilai *extraction* pada variabel BOPO sebesar $0,705 > 0,5$, nilai *extraction* dari variabel DPK sebesar $> 0,5$, nilai *extraction* pada Variabel NOM sebesar $0,512 > 0,5$. Dikarenakan

⁴ Singgih Santoso, Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik (Jakarta: Elex Media Komputindo,2004), hlm. 9.

nilai *extraction* semua variabel diatas $> 0,5$ dapat dianalisis lebih lanjut.⁵

Menurut Singgih Santoso mengatakan bahwa tabel *Communalities* adalah jumlah varian suatu variabel yang dijelaskan oleh faktor yang ada. Berdasarkan nilai-nilai yang terdapat pada tabel *communalities*, dapat diambil kesimpulan variabel yang terdapat dalam faktor terbentuk, semakin besar nilai *communalities* maka semakin erat hubungannya dengan faktor-faktor yang terbentuk.

Menurut Singgih Santoso menyatakan bahwa tabel *Total Variance Explained* menggambarkan faktor yang terbentuk. Untuk mengetahui faktor yang terbentuk dilihat nilai *Eigenvaluanya* diatas (1) jika dibawah (1) maka tidak tepat. *Eigenvalue* bertujuan untuk mengetahui nilai relatif masing-masing faktor untuk menghitung varians dari total variabel yang ada. Jumlah angka pada *Eigenvalue* disusun dari yang terbesar sampai yang terkecil.⁶

⁵ Santoso, hlm.42.

⁶ Santoso, hlm.42.

Tabel IV.16 Hasil Uji Total Variance Explained

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.319	38.653	38.653	2.319	38.653	38.653	2.296	38.264	38.264
2	1.052	17.531	56.184	1.052	17.531	56.184	1.056	17.597	55.861
3	.817	13.611	86.875						
4	.210	3.503	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel diatas terdapat 4 variabel (*component*) yang dimasukkan dalam analisis faktor yaitu, NPF, BOPO, DPK, NOM. Pada tabel diatas terdapat 2 faktor yang terbentuk dengan faktor 1 yaitu NPF, angka *eigenvalue* diatas 1, dengan faktor 2 yaitu BOPO, angka *eigenvalue* diatas 1, dengan faktor 3 sampai 4 angka *eigenvalue* dibawah 1. Oleh sebab itu dapat disimpulkan terdapat 2 faktor.

Tabel IV.17 Hasil Uji Komponen Matrix (a)Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
npf	.903	-.038	-.142
bopo	.821	.015	.176
dpk	.747	.061	-.030
nom	-.426	-.060	-.575

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

Sumber : Hasil Output SPSS

Setelah diketahui terdapat 3 faktor yang memiliki jumlah optimal. Maka tabel component matrix menunjukkan distribusi ke 4

variabel tersebut pada 3 faktor terbentuk. Sedangkan angka-angka yang terdapat pada tabel adalah faktor loading yang menunjukkan besaran korelasi suatu variabel dengan faktor 1, 2 dan 3. Untuk memperlihatkan variabel mana yang masuk ke dalam faktor mana, dilakukan dengan cara membandingkan besaran korelasi pada setiap baris.

1) *Non Performing Financing* (Faktor 1)

- i. Korelasi antara biaya operasional pendapatan operasional dengan faktor 1 adalah 0,903 (sangat tinggi diatas 0,5).
- ii. Korelasi antara dana pihak ketiga dengan faktor 1 adalah 0,821 (sangat tinggi diatas 0,5).
- iii. Korelasi antara *net operating margin* dengan faktor 3 adalah 0,575 (sangat tinggi diatas 0,5).

Demikian selanjutnya untuk melihat distribusi ke 4 variabel terhadap 2 faktor. Menurut Singgih Santoro menyatakan bahwa Component Matrix menunjukkan distribusi variabel yang ada dengan faktor terbentuk. Sedangkan angka-angka yang terdapat pada component matrix adalah faktor loading yang menunjukkan besar korelasi antara suatu variabel dengan faktor yang ada.

Tabel IV.18 Hasil Uji Rotated Componen Matrix

	Component		
	1	2	3
npf	.875	-.223	-.147
bopo	.837	.036	.058
dpk	-.137	-.058	-.199
nom	-.498	-.354	-.373

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
 a. Rotation converged in 4 iterations.

Sumber : Hasil Output SPSS

Component matrix hasil dari proses (*rotated component matrix*) yang memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Faktor loading yang dulunya kecil semakin diperkecil, dan faktor loading yang dulunya besar semakin diperbesar. Berikut menjelaskan variabel-variabel mana yang masuk kedalam faktor yang ada, yaitu:

- 1) *Non performing financing*, faktor loading yang paling besar berada pada faktor 1 dengan nilai 0,875, hal ini berarti *non performing financing* berada pada faktor 1.
- 2) Biaya operasional pendapatan operasional, faktor loading yang paling besar berada pada faktor 1 dengan nilai 0,837, hal ini berarti biaya operasional pendapatan operasional berada pada faktor 1.
- 3) Dana pihak ketiga faktor loading yang paling besar berada pada faktor 3 dengan nilai 0,199, hal ini berarti dana pihak ketiga berada pada faktor 3.

- 4) *Net operating margin*, faktor loading yang paling besar berada pada faktor 1 dengan nilai 0,137, hal ini berarti *net operating margin* berada pada faktor 1.

Dapat diambil kesimpulan ke 4 variabel yang direduksi terdiri hanya 2 faktor yaitu:

- 1) Faktor 1 terdiri dari: *Non performing financing*, biaya operasional pendapatan operasional, *Net operating margin*
- 2) Faktor 2 terdiri dari : dana pihak ketiga

Menurut Singgih Santoro menyatakan bahwa *Component Matrix* dari proses rotasi (*Rotated Component Matrix*) memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Proses rotasi faktor loading yang dulunya kecil akan semakin diperkecil, faktor loading yang besar semakin diperbesar.⁷

Tabel IV.19 Hasil Uji Component Trasnformation Matrix

Component Transformation Matrix			
Component	1	2	3
1	.991	-.112	-.075
2	.033	.742	-.670

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Sumber : Hasil Output SPSS

Tabel diatas dapat dilihat bahwa diagonal faktor (komponen) *Non Performing Financing* (NPF) sebesar 0,991 dan Biaya

⁷ Santoso, hlm, 47.

Operasional Pendapatan Operasional menunjukkan nilai $> 0,5$. Hal ini dapat mewakili keempat faktor yang ada.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Persial)

Uji persial adalah pengujian seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu faktor yang memengaruhi *return on asset* secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Hasil uji t (persial) dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.20 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.395	.521		10.349	.000
npf	-.336	.059	-.559	-5.644	.000
bopo	-.032	.007	-.419	-4.226	.000

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial di atas dapat dilihat bahwa pada variabel variabel *non performing financing* memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *non performing financing* berpengaruh terhadap *return on asset* pada bank umum syariah. Selanjutnya pada variabel biaya operasional pendapatan operasional memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi

dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap *return on asset*.

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel yang akan diolah menggunakan uji f (simultan) yang sebelumnya sudah diuji berdasarkan uji t (parsial), sehingga uji f (simultan) dapat dilihat dari nilai signifikan masing-masing variabel. Berikut hasil analisis uji f (simultan) dari faktor dominan sebagai berikut:

Tabel IV.21 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.523	2	4.761	85.384	.000 ^b
Residual	2.063	37	.056		
Total	11.586	39			

a. Dependent Variable: roa

b. Predictors: (Constant), bopo, npf

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan antara variabel *non performing financing*, biaya operasional pendapatan operasional, dana pihak ketiga dan *net operating margin* di atas dapat dilihat bahwa pada variabel memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat

disimpulkan bahwa secara simultan variabel *non performing financing*, biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap *return on asset* pada bank umum syariah.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama satu atau mendekati satu. Berikut hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dari faktor dominan sebagai berikut:

Tabel IV.22 Hasil Uji Determinan R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.822	.812	.2361472120

a. Predictors: (Constant), bopo, npf

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,812 dapat disimpulkan bahwa besaran faktor yang memengaruhi terhadap *return on asset* sebesar 81,2 %. Sedangkan 18,8 % lagi dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Hasil pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah dari hasil data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah melalui aplikasi *Software Product To Deposit Ratio* (SPSS versi 23) adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,812.

Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen *non performing financing* dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap variabel dependen *return on asset* sebesar 81,2 persen sedangkan sisanya 18,2 persen dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Faktor dominan yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah.

a. *Non Performing Financing* (NPF)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *non performing financing* berpengaruh terhadap *return on asset* pada bank umum syariah. Dapat disimpulkan bahwa *non performing financing* merupakan faktor dominan yang memengaruhi *return on asset* disebabkan nilai *Non performing financing* pada tabel *total variance explained* diatas 1. Dalam hal ini artinya bank sanggup mengatasi pembiayaan yang bermasalah untuk menghasilkan laba. Sejalan dengan peneliti Muhammad Yusuf Wibowo (2017), menyatakan *non performing financing* berpengaruh terhadap *return on asset*.

b. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap *return on asset* pada bank umum syariah. Dapat disimpulkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional merupakan faktor dominan yang memengaruhi *return on asset* disebabkan nilai biaya operasional pendapatan operasional pada tabel *total variance explained* diatas

1. Dalam hal ini artinya bank yang semakin efisien sehingga dapat menghasilkan laba. Sejalan dengan peneliti Restu Hidayat dkk (2022), yang menyatakan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap *return on asset*.
2. Berapa persen faktor dominan yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah.

Berdasarkan hasil uji yang diperoleh dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,812. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen *non performing financing* dan biaya operasional pendapatan operasional yang merupakan faktor dominan terhadap variabel dependen *return on asset* pada bank umum syariah sebesar 81,2 persen.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang telah disusun untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, dalam mendapatkan hasil yang sempurna

sulit, oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini ialah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penelitian yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, dan dana penelitian yang tidak mencukupi dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut.
3. Keterbatasan dalam mengambil data dan tahun dalam penelitian ini dalam bentuk data sekunder. Dimana penelitian hanya mengambil data laporan rasio keuangan pada perusahaan yang dibutuhkan.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang diperlukan dalam penelitian, terfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, adapun kesimpulannya adalah :

1. *Non Performing Financing* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional merupakan faktor dominan yang memengaruhi *return on asset* pada bank umum syariah.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi *return on asset* pada bank umum syariah sebesar 81,2%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan bahwa *non performing financing* dan biaya operasional pendapatan operasional merupakan faktor dominan yang memengaruhi *return on asset* pada bank umum syariah dapat memberikan implikasi teroritis :

1. *Non Performing Financing* merupakan salah satu faktor dominan yang memengaruhi *retrun on asset* yang memiliki dampak negatif terhadap pendapatan laba. Karena risiko pembiayaan bermasalah dapat mendatangkan kerugian terutama pada pendapatan laba. Semakin banyak nasabah yang gagal memenuhi kewajibannya maka akan semakin besar pencadangan dana yang harus dikeluarkan pihak bank. Pada beberapa bank umum syariah memiliki tingkat *non performing financing* hampir mencapai 5% dan perlu

menjadi perhatian yang serius dari pihak bank agar dapat mengantisipasi *non performing financing* agar tidak melebihi batas wajar.

2. Biaya operasional pendapatan operasional merupakan salah satu faktor dominan yang memengaruhi *return on asset* yang memiliki dampak positif terhadap pendapatan laba. Apabila bank dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih, demikian sebaliknya bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Bagi akademik supaya memperbanyak referensi yang berkaitan dengan judul peneliti agar dapat mempermudah peneliti lainnya menemukan referensi yang berkaitan dengan judul peneliti.

2. Bagi peneliti sejalanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam terkait faktor-faktor apa saja yang memengaruhi *return on asset* dan menambah jumlah sampel, saran peneliti ialah untuk menerapkan beberapa faktor dan juga metode yang di gunakan dalam penelitian sebagai bahan refensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Agung Nugroho Seto, dkk, (2023) *Analisis Laporan Keuangan*, padang : PT. Global Eksekutif Teknologi
- Binti Nur Aisyah, (2015), *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia
- Dwi Suhartanto, (2014), *Metode Riset Pemasaran*, Bandung : Alfabeta
- Ely Siswanto, (2021), Manajemen Keuangan Dasar, (Malang Universitas Negeri Malang
- Frianto Pandia, (2012), Manajemen Dana dan Kesehatan Bank, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Garaika Darmanah, (2022), Metodologi Penelitian, Lampung Selatan: Cv. Hira Tech
- Harahap, Sofyan Syafri, (2015), Teori Akuntansi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Pers
- Hasibuan A. N, Anam, R, Nofinawati, (2020), *Audit bank Syariah*, Jakarta : Kencana
- Hery, (2016), *Financial Ratio For Business*, Jakarta: PT Gramedia
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI), (2014), Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Irham Fahmi, (2014), Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi, Bandung: CV Alfabeta
- Kasmir, (2013), Bank Dan Lmebaga Keuangan Lainnya, Jakarta: Rajawali Pers
- Khaerul Umam, (2013) Manajemen Perbankan Syariah, Bandung: CV Pustaka Setia
- Lia Shinta Oppusunggu, Yusuf Rambe, (2021), Kecukupan Modal Inti Bank, (Bandung: CV. Wadina Media Utama
- Made Sudana, (2013), Manajemen Keuangan Perusahaan, Jakarta: Erlangga
- Muamar Arafat Yusmad, (2018), Memahami Bisnis Bank Syariah, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Muh. Sabir, (2022), Analisis Kinerja Keuangan Bank, Gorontalo Cahaya Arsh Publisher

Rahmadi, (2011), Pengantar Metodologi Penelitian, Kalimantan Selatan: Antasari Press

Rizqullah, (2014), Mengelola Bank Syariah, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, (2017), Dasar Metode Penelitian, Yogyakarta

Literasi Media

Singgih Santoso, (2004), Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik, Jakarta :

Elex Media Komputindo

Sugiono, (2017), Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D, Bandung:

Alfabeta

Sugiyono, (2015), Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Bandung : Alfabeta

Sutan Remy Sjabdeni, (2019), Perbankan Islam dan Kedahakarnya Dalam Tata

Hukum Perbankan Indonesia, Jakarta : Pustaka Utama

Sutonio Agus, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Yogyakarta : BPFE

Trisaiani P. Usanti dan Abd Shomad, (2021), Hukum Perbankan, Medan : Yayasan

Kita Menulis

Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto, (2016), BMT: Praktik dan Kasus,

Jakarta: Rajawali Pers

Sumber Jurnal.

Aprida, D. Y. (2021). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Net Operating Margin BRISyariah Periode 2012-2019*, Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo

Dewi F.C., & Zakaria, H.M (2021), Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan LDR Terhadap ROA Pada Perbankan, *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, 10(2), 197-213

Fachri, M. F. & Mahfudz, M. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPT dan FDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1)

Fakhruddin Maula, (2012), Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Loan, Operational Efficiency Ratio Dan Loan To Deposite

- Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Asser) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar
- Hakim, L., & Pamikatsih, M. (2023). Analisis Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 6(1), 661-673.
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020), Analisis Car, Bopo, Npf, Fdr, Nom, dan Dpk Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36-46.
- Irawan, M. A., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Net Operating Margin (NOM) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017. *Borneo Studies and Research*, 1(3), 1468-1473
- Jawad, N. A. (2020), Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan, *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1)
- Mu'arrif, ZI (2024), Pengaruh ROA, NPM, GPM dan Inflasi terhadap ROE pada Bank Syariah di Indonesia, Al-Kharaj: *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6 (6), 5533-5344.
- Nanda, A. S., Hasan, A. F., & Aristyanto, E. (2019), Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018 (The Effect of CAR and BOPO Against ROA in Islamic Banking in 2011- 2018), *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 19-32.
- Nurlan Daulay. (2019), Pengaruh Npf,Nim,dan bopo Terhadap Roa Pada PT. bank Mega Syariah Tbk Periode 2009-2018, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lain Padangsidimpuan
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR terhadap CAR dan Dampaknya terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(3), 148-159
- Pudyastuti, L. W. (2018). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 7(2), 170-181

- Putry, N. A. C., & Erawati, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 22-34
- Rahayu, A. (2024). Pengaruh Car, Nom Dan Npl Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Fdr Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Indonesia Doctoral Dissertation, Iain Salatiga
- Rahayu, A. (2024). *Pengaruh Car, Nom Dan Npl Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Fdr Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia* (Doctoral Dissertation, Iain Salatiga).
- Ramadhani, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (tahun 2011-2021) (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)
- Rani Kurniasari, (2017), Analisis Biaya Dan Pedapanan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA), *dalam Jurnal Perspektif*, 15(1),74.
- Restu Hidayat, Firsty Ramadhona Amalia Lubis, Agus Salim, (2022), Analisis Re NIM, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009-2020, 5(1)
- Ridho Fikri Almi, (2020), Skripsi Pegaruh Net Operating Margin (NOM) D Operational Efficiency Ratio (OER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT BNI Syariah, 2020
- Ridho Fikri Ilmi, (2021), Pengaruh Net Operating Margin (NOM) Dan Operating Efficiency Ratio (OER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. BNI Syariah, Skripsi Uin Sumatera Utara
- Sujatmiko, W. (2019). Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia

Sumber Skripsi

- Susilowati, W. T., & Siregar, B. (2022). Apakah rasio keuangan perbankan berdampak pada penilaian kesehatan bank syariah?. *AKUNTABEL Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 19(2), 209-219.

- Syarvina, W. (2018), Peranan Dana Pihak Ketiga dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Syariah. *AT-TAWASSUTH Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 95-119.
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap profitabilitas bank (ROA) tahun 2017-2019, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 12(3), 1020-1026.
- Yuliana, 1. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR. Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309-334.

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Tiara Ritonga
Nim : 2040100136
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Baru, 11 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Universitas : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
Anak Ke : 8 dari 8 bersaudara
Alamat : Kampung Baru, Desa Tanjung Medan
Email : tiararitonga161@gmail.com
Motto Hidup : Hari ini berjuang hari esok ber uang

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

SDN 112158 Tanjung Medan	2007-2013
SMPS Imelda Sigabu Julu	2013-2016
SMAN 1 Binanga Tolang	2016-2019
Universitas Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan	2020-2024

LAMPIRAN 1

<i>Return On Asset (ROA)</i>				
Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2013	14,72	14,30	14,19	14,42
2014	16,20	16,21	14,54	15,74
2015	14,43	14,09	15,15	15,02
2016	16,90	14,72	15,43	15,95
2017	16,98	16,42	16,16	17,91
2018	18,47	20,59	21,25	20,93
2019	19,85	19,56	20,39	20,59
2020	20,36	21,20	20,41	21,64
2021	24,45	24,26	24,96	25,71
2022	23,13	23,13	23,25	26,28

<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>				
Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2013	14,72	14,30	14,19	14,42
2014	16,20	16,21	14,54	15,74
2015	14,43	14,09	15,15	15,02
2016	16,90	14,72	15,43	15,95
2017	16,98	16,42	16,16	17,91
2018	18,47	20,59	21,25	20,93
2019	19,85	19,56	20,39	20,59
2020	20,36	21,20	20,41	21,64

2021	24,45	24,26	24,96	25,71
2022	23,13	23,13	23,25	26,28
<i>Non Performing Finanacing (NPF)</i>				
Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2013	2,75	2,64	2,80	2,62
2014	3,22	4,33	4,67	4,95
2015	5,49	4,48	5,14	4,48
2016	5,35	4,42	4,67	4,42
2017	4,61	4,77	4,41	4,77
2018	4,56	3,26	3,82	3,26
2019	3,44	3,23	3,32	3,32
2020	3,43	3,34	3,28	3,13
2021	3,23	3,25	3,19	2,59
2022	2,59	2,50	2,50	2,35
<i>Finanacing to Deposite Ratio (FDR)</i>				
Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2013	72,95	76,18	77,98	78,21
2014	91,90	71,76	82,39	98,97
2015	95,98	96,98	96,94	97,01
2016	94,40	95,61	96,27	96,23
2017	92,34	90,98	91,68	94,91
2018	89,90	88,75	88,08	89,18
2019	87,82	87,72	85,14	84,45
2020	83,04	86,11	86,12	85,55

2021	82,10	83,15	81,69	84,33
2022	86,76	86,76	76,67	77,28
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)				
Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2013	46,31	28,70	58,87	89,70
2014	41,63	34,53	58,87	79,79
2015	39,91	29,47	58,90	77,81
2016	34,53	39,91	57,43	76,24
2017	33,63	33,09	59,12	75,36
2018	33,09	41,63	59,87	76,54
2019	33,00	36,58	64,22	79,09
2020	30,77	46,31	67,18	75,44
2021	29,47	58,90	67,18	77,13
2022	28,70	59,12	73,50	78,88
Net Profit Margin (NPM)				
Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2013	46,31	28,70	58,87	89,70
2014	41,63	34,53	58,87	79,79
2015	39,91	29,47	58,90	77,81
2016	34,53	39,91	57,43	76,24
2017	33,63	33,09	59,12	75,36
2018	33,09	41,63	59,87	76,54
2019	33,00	36,58	64,22	79,09
2020	30,77	46,31	67,18	75,44

2021	29,47	58,90	67,18	77,13
2022	28,70	59,12	73,50	78,88
Dana Pihak Ketiga (DPK)				
Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2013	42,74	51,12	30,07	43,75
2014	32,60	47,75	48,35	52,91
2015	51,80	51,90	50,81	50,53
2016	50,81	50,98	52,50	50,75
2017	52,53	53,69	53,72	51,80
2018	52,61	50,72	49,85	47,69
2019	49,04	47,77	45,98	44,67
2020	46,61	44,91	45,82	46,46
2021	45,28	46,15	46,20	47,10
2022	48,06	48,20	49,26	49,35
Return On Equity (ROE)				
Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2013	22,25	19,33	18,05	17,24
2014	15,95	7,32	5,41	16,13
2015	14,18	16,15	14,93	14,66
2016	22,15	20,22	20,72	16,18
2017	16,63	16,41	19,44	19,40
2018	17,72	17,86	17,10	12,86
2019	18,08	19,37	19,30	27,30
2020	29,94	26,20	30,29	16,27

2021	17,75	17,87	16,20	16,27
2022	16,03	15,30	16,84	18,38
<i>Net Operating Margin (NOM)</i>				
Tahun	Maret	Juni	September	Desember
2013	1,82	2,06	2,43	0,42
2014	1,61	1,20	1,43	0,52
2015	0,75	0,55	5,94	0,52
2016	1,00	0,78	0,65	0,68
2017	1,26	1,24	1,10	0,67
2018	1,40	1,57	1,59	1,42
2019	1,66	1,82	1,48	2,18
2020	1,72	1,34	1,37	1,73
2021	2,24	2,11	1,99	1,17
2022	2,53	2,60	2,66	1,79

LAMPIRAN 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000 Std. Deviation .18771189
Most Extreme Differences	Absolute .098 Positive .061 Negative -.098
Test Statistic	.098
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.789	.577		8.293	.000		
npf	-.335	.065	-.558	-.5141	.000	.344	2.909
bopo	-.032	.007	-.428	-.4.404	.000	.428	2.335
npm	-.003	.002	-.091	-.1.317	.197	.845	1.183
dpk	.008	.009	.075	.986	.331	.699	1.431
roe	.017	.008	.148	2.189	.036	.890	1.124
nom	.065	.039	.112	1.691	.100	.917	1.090

a. Dependent Variable: roa

Uji KMO Dan Barlett's Test

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.570
Bartlett's Test of Sphericity	50.468
Approx. Chi-Square	
df	15
Sig.	.000

Uji MSA dalam Antigen Matriks

Anti-image Matrices

	npf	bopo	npm	dpk	roe	nom
Anti-image Covariance	npf	.344	-.257	.203	-.142	.166
	bopo	-.257	.428	-.164	-.061	-.145
	npm	.203	-.164	.845	-.009	.148
	dpk	-.142	-.061	-.009	.699	.030
	roe	.166	-.145	.148	.030	.890
	nom	.074	.015	.067	.062	.917
Anti-image Correlation	npf	.553 ^a	-.669	.377	-.289	.301
	bopo	-.669	.565 ^a	-.273	-.111	-.235
	npm	.377	-.273	.238 ^a	-.012	.170
	dpk	-.289	-.111	-.012	.843 ^a	.038
	roe	.301	-.235	.170	.038	.239 ^a
	nom	.132	.024	.076	.078	.075

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Uji Komponen Matrix (a)

	Component Matrix ^a		
	1	2	3
npf	.903	-.038	-.142
bopo	.821	.015	.176
dpk	.747	.061	-.030
nom	-.426	-.060	-.575

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a. 3 components extracted.

Uji Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.319	38.653	38.653	2.319	38.653	38.653	2.296	38.264	38.264
2	1.052	17.531	56.184	1.052	17.531	56.184	1.056	17.597	55.861
3	.817	13.611	86.875						
4	.210	3.503	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Uji Rotated Componen Matrix

	Component		
	1	2	3
npf	.875	-.223	-.147
bopo	.837	.036	.058
dpk	-.137	-.058	-.199
nom	-.498	-.354	-.373

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 4 iterations.

Uji Component Trasformation Matrix

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3
1	.991	-.112	-.075
2	.033	.742	-.670

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.395	.521		10.349	.000
npf	-.336	.059	-.559	-5.644	.000
bopo	-.032	.007	-.419	-4.226	.000

a. Dependent Variable: roa

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.523	2	4.761	85.384	.000 ^b
Residual	2.063	37	.056		
Total	11.586	39			

a. Dependent Variable: roa

b. Predictors: (Constant), bopo, npf

Uji Determinan R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.822	.812	.2361472120

a. Predictors: (Constant), bopo, npf



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Al Nurdin Km 4.5 Sihitang Kota Padang Sidem

(0634) 22080 Faximili (0634)

Nomor : 1176 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2024 21 Agustus 2024
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;
1. Windari, M.A : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : TIARA RITONGA
NIM : 2040100136
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR DOMINAN YANG MEMENGARUHI
RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

an Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.